



# EF EPI

## Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF

Peringkat 123 negara dan wilayah menurut kecakapan berbahasa Inggris

[www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)

### EF SET

Uji Kemampuan Bahasa  
Inggrismu dan Dapatkan  
Sertifikat

[www.efset.org](http://www.efset.org)

**efekta**

2025

## KATA PENGANTAR

# Bahasa Inggris di Era Kecerdasan Buatan (AI)

Kecerdasan buatan (AI) sedang membentuk ulang cara dunia menggunakan Bahasa Inggris, menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam pendidikan dan penggunaan Bahasa Inggris — mulai dari guru, pelajar, organisasi internasional, hingga perusahaan teknologi pendidikan (edtech). Meskipun masih terlalu dini untuk melihat dampak AI terhadap kemahiran Bahasa Inggris dalam Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF tahun ini, teknologi ini sudah mulai mengubah cara belajar bahasa dan penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi di tempat kerja.

### Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris

*Meningkatnya penggunaan terjemahan otomatis dan kini AI menimbulkan pertanyaan: apakah mempelajari bahasa lain, khususnya Bahasa Inggris, akan tetap relevan di masa depan? Kami percaya jawabannya adalah iya.*

Alat terjemahan AI yang canggih kini mempermudah pelatihan di tempat kerja dan komunikasi lintas budaya, memungkinkan kolaborasi global yang lebih efektif. Teknologi ini juga membuka akses terhadap temuan riset internasional dan membantu menyusun pesan yang sesuai secara budaya untuk berbagai audiens. Hasilnya adalah lingkungan bisnis internasional yang lebih inklusif dan produktif. Namun, spontanitas, humor, dan emosi dalam percakapan manusia masih belum dapat ditiru oleh AI. Belum lagi ketergantungan teknologi ini pada koneksi internet dan jeda waktu yang tak bisa dihindari, yang membuat percakapan melalui perantara AI terasa kaku. Karena lebih murah dan mudah, AI akan terus mengotomatisasi tugas terjemahan dan interpretasi dengan risiko rendah. Namun, seiring dengan itu, percakapan sehari-hari akan tetap berlangsung—manusia dengan manusia—dalam bahasa yang sama (seperti Bahasa Inggris). Alih-alih menghilang, interaksi langsung ini justru akan semakin bernilai, terutama dalam konteks yang membutuhkan kepercayaan dan pemahaman yang mendalam.

Teknologi AI tercanggih saat ini sebagian besar dikembangkan dalam Bahasa Inggris, dan tren ini tampaknya akan terus berlanjut. Meskipun sebagian besar model bahasa besar (LLM) memiliki kemampuan terjemahan bawaan, banyak peningkatan berbasis AI yang bukan merupakan LLM, dan fitur-fitur tersebut pertama kali diluncurkan dalam Bahasa Inggris. Hal ini memberikan keuntungan produktivitas yang signifikan bagi para penutur Bahasa Inggris, karena mereka dapat memanfaatkan alat-alat canggih lebih awal dan dalam bahasa yang sudah mereka kuasai. Kombinasi antara kemahiran Bahasa Inggris dan literasi AI kini sudah mulai menciptakan keunggulan kompetitif di lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan hal ini dalam merancang strategi berbagi pengetahuan dan inisiatif pelatihan mereka.

### Bagaimana AI Mengubah Cara Belajar Bahasa Inggris

*Sekitar 2 miliar orang yang berbicara dalam Bahasa Inggris mempelajarinya di berbagai tahap kehidupan dan dengan berbagai metode pembelajaran, mulai dari guru di sekolah menengah, panggilan video dengan tutor, hingga aplikasi kosakata yang dibuat seperti permainan. AI akan mengubah semua metode tersebut.*

Pasar pembelajaran Bahasa Inggris untuk konsumen sedang mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya seiring dengan berkembangnya aplikasi mobile dan platform online yang semakin canggih berkat dukungan AI. Aplikasi pembelajaran bahasa terkemuka seperti Efekta kini mengintegrasikan teknologi pengenalan suara berbasis AI, penilaian keterampilan produktif, jalur kurikulum yang dipersonalisasi, serta penyesuaian tingkat kesulitan secara adaptif untuk menciptakan pengalaman belajar yang sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Platform-platform ini memanfaatkan data pengguna untuk mengidentifikasi pola belajar yang paling efektif, memprediksi kapan seorang pelajar berpotensi berhenti belajar, dan menerapkan intervensi yang ditargetkan untuk menjaga keterlibatan mereka. Chatbot bertenaga AI dan mitra percakapan virtual kini juga memungkinkan latihan berbicara 24/7, mengatasi salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran bahasa secara mandiri.

Kursus bahasa tatap muka untuk orang dewasa telah lama menghadapi persaingan dari peralihan ke pembelajaran daring. Orang dewasa yang masih memilih belajar di dalam kelas tidak mungkin akan beralih ke metode daring hanya karena hadirnya AI. Namun, sekolah menengah dan universitas berada dalam posisi yang lebih menarik. Banyak yang mencoba pelajaran daring langsung selama Covid dengan keberhasilan yang terbatas. Bimbingan Bahasa Inggris individual yang didukung AI tidak dapat dibandingkan dengan pengalaman tersebut. Kehadiran perangkat yang selalu terhubung di tangan para pelajar muda, serta personalisasi dan potensi latihan tak terbatas yang ditawarkan oleh tutor AI, merupakan keuntungan besar dalam konteks pembelajaran bahasa: teknologi ini layak dipertimbangkan, meskipun tentu saja kekhawatiran tentang privasi dan perlindungan data juga harus diperhitungkan.

Keunggulan terbesar AI dalam pelatihan terletak pada kemampuannya menciptakan situasi belajar yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan bahasa tertentu, lintas usia dan profesi. Tutor AI dapat membangun lingkungan belajar yang akrab dan relevan, sehingga menciptakan pengalaman yang inklusif dan memotivasi bagi berbagai kelompok pelajar. Kontekstualisasi ini membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih relevan dan langsung dapat diterapkan pada kebutuhan profesional atau kurikulum. Pelajar dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya akan dapat mengikuti pelajaran yang dirancang khusus dan menerima umpan balik mendetail mengenai perkembangan kefasihan Bahasa Inggris mereka sering kali dalam bahasa ibu mereka. Demokratisasi pembelajaran bahasa berkualitas tinggi ini berpotensi mengurangi ketimpangan global dalam hal kemahiran Bahasa Inggris dan peluang profesional.

Model bahasa besar (Large Language Models/LLMs) adalah sistem yang berfokus pada bahasa, sehingga sangat mahir dalam menangani berbagai jenis bahasa—termasuk bahasa pemrograman. Bagi pelajar bahasa yang belajar secara mandiri, LLM sangat berguna untuk banyak aspek perolehan bahasa, seperti memahami konsep tata bahasa yang rumit, membedakan makna dari dua kata yang mirip, menguji diri sendiri dalam topik tertentu, atau mencari ide untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang tertentu. Semua aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar bagi pelajar yang termotivasi; namun, aplikasi yang sama juga bisa mendorong ketergantungan kognitif (cognitive offloading) pada mereka yang kurang menghargai pentingnya mempelajari keterampilan tersebut secara mandiri.

Meskipun adopsi AI merupakan kemajuan besar bagi banyak situasi pembelajaran bahasa, program imersi di luar negeri tidak mungkin tergantikan oleh teknologi ini. Pengalaman imersi menarik bagi mereka yang termotivasi untuk memperoleh kemampuan bahasa secara cepat sambil menjalani pertukaran budaya dan penemuan diri dalam lingkungan internasional. Namun, hadirnya alat berbasis AI kemungkinan akan mempercepat tugas-tugas administratif operasional yang terkait dengan pelaksanaan program-program ini, dan dapat menjadi pendamping yang menenangkan bagi mereka yang sedang menjelajahi negara asing.

### Masa Depan Evaluasi Kemampuan Bahasa Inggris

*Tes Bahasa Inggris telah lama menjadi momok bagi mereka yang perlu membuktikan kemahiran Bahasa Inggrisnya, dengan biaya ratusan dolar dan membutuhkan perencanaan berbulan-bulan. Namun, sistem ini akhirnya mulai berubah.*

Artificial intelligence (AI) secara fundamental mengubah cara evaluasi kemampuan Bahasa Inggris melalui sistem penilaian otomatis yang canggih, yang dapat menilai tulisan panjang dan respons lisan dalam hitungan detik—selain juga memeriksa soal pilihan ganda dan format standar lainnya. Sistem AI ini menganalisis aspek-aspek seperti ketepatan tata bahasa, kosakata, koherensi, pelafalan, dan elemen produksi bahasa lainnya dengan tingkat ketelitian yang terus meningkat, sehingga mempercepat waktu antara penyelesaian tes dan penerimaan hasil. EF SET, bersama lembaga pengujian besar lainnya, telah mengintegrasikan sistem penilaian berbasis AI untuk menjawab meningkatnya permintaan sertifikasi Bahasa Inggris secara global. Tes-tes ini tetap menjaga keandalan dan validitas penilaian dengan melibatkan penilai manusia ahli dalam seluruh proses pengembangan dan evaluasi.

Bidang evaluasi sedang bergerak menuju pengujian adaptif berbasis AI yang menyesuaikan tingkat kesulitan soal secara real-time berdasarkan jawaban peserta tes, sehingga menghasilkan pengukuran kemampuan yang lebih akurat dengan jumlah soal yang lebih sedikit dan waktu ujian yang lebih singkat. Di luar ujian tradisional yang bersifat high-stakes, AI juga memungkinkan penilaian berkelanjutan melalui platform pembelajaran yang memantau hasil dan perkembangan peserta didik secara dinamis, mengidentifikasi kesenjangan keterampilan dan perubahan kemampuan dari waktu ke waktu, alih-alih bergantung pada evaluasi berkala yang bersifat satu kali. Peralihan menuju penilaian formatif yang berkelanjutan dan didukung oleh AI ini menciptakan profil kemampuan yang lebih menyeluruh dan mendalam, sekaligus mengurangi kecemasan menghadapi ujian serta memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi peserta didik maupun pengajar.

### Peran Guru Bahasa yang Terus Berkembang

*Saat ini, AI sering mendapat reputasi buruk di kalangan kementerian pendidikan, dianggap sebagai cara baru untuk mencontek tugas dan memicu perilaku sosial yang merugikan. Pandangan ini terlalu sempit dan mengabaikan berbagai manfaat yang bisa dibawa AI ke dunia pendidikan—termasuk bagi para pendidik itu sendiri.*

Model bahasa besar (LLM) sangat unggul dalam brainstorming, memberikan guru kolaborator yang siap membantu dalam merancang pelajaran yang menarik dan mengidentifikasi kekurangan dalam pengajaran. Dengan akses ke standar kurikulum dan rencana pelajaran yang sudah ada, AI dapat menyarankan pendekatan baru terhadap materi yang telah mapan dan menghasilkan berbagai opsi. Guru dapat mengubah catatan mereka menjadi pelajaran yang lengkap atau memperbarui materi lama dengan sudut pandang yang lebih relevan. AI memungkinkan pembuatan konten pendidikan yang benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan, baik dari segi bahasa maupun tema. Misalnya, guru dapat meminta teks sepanjang 500 kata atau presentasi multimedia tentang suatu peristiwa terkini dengan menggunakan bahasa sasaran tertentu, sehingga menghasilkan materi latihan yang sepenuhnya selaras dengan tingkat kemampuan siswa saat ini.

Seiring dengan peningkatan kemampuan AI dan integrasinya ke dalam semakin banyak platform manajemen kelas yang sudah ada, teknologi ini menjanjikan kemudahan dalam menangani tugas-tugas rutin dan repetitif, sehingga pendidik dapat lebih fokus pada aktivitas pengajaran bernilai tinggi yang membutuhkan hubungan manusiawi, wawasan, dan kreativitas. Dalam jangka panjang, AI seharusnya dapat memberdayakan guru untuk memberikan pengajaran yang terdiferensiasi dan rekomendasi yang dipersonalisasi kepada sejumlah besar siswa sesuatu yang sebelumnya sulit dilakukan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Kemampuan ini sangat berharga di wilayah-wilayah dengan rasio guru terhadap siswa yang rendah, memungkinkan pendidikan bahasa berkualitas menjangkau lebih banyak pelajar secara efektif. Namun, janji AI untuk meringankan beban administratif guru masih jauh dari kenyataan dan akan membutuhkan tidak hanya peningkatan platform, tetapi juga pelatihan khusus bagi para pendidik.

### Rekomendasi Strategis

Meskipun optimisme terhadap potensi AI dalam pendidikan bahasa memang beralasan, sekolah dan organisasi harus segera mengatasi kesenjangan keterampilan dalam literasi AI. Guru dan siswa perlu didukung agar dapat menjadi pengguna AI yang bertanggung jawab dan terinformasi, sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran. Kekhawatiran tentang ketergantungan yang berlebihan memang valid, karena dapat menghambat pemikiran kritis dan pemahaman yang mendalam. Keberhasilan dalam penerapan AI membutuhkan keterlibatan aktif manusia dalam prosesnya, serta pelatihan bagi semua pihak untuk menggunakan AI secara strategis dan etis—bukan sebagai pengganti penilaian manusia.

Organisasi dan individu harus menyambut penggunaan alat berbasis AI dengan antusias, sambil tetap mengevaluasi kemampuan dan keterbatasannya. Lembaga pendidikan tidak bisa mengabaikan potensi AI, karena teknologi ini menawarkan kemungkinan transformasi besar bagi guru, siswa, dan pihak administrasi. Sekolah yang ingin mempersiapkan siswanya untuk dunia kerja di masa depan harus mengintegrasikan pelatihan AI sebagai bagian penting dari kurikulum mereka.

Perusahaan yang mengadopsi teknologi AI sebaiknya berinvestasi dalam pelatihan karyawan yang menyeluruh untuk memaksimalkan peningkatan produktivitas. Alih-alih membiarkan karyawan mempelajari alat-alat baru ini secara mandiri, organisasi perlu menyediakan kesempatan belajar yang terstruktur. Kombinasi antara kemahiran Bahasa Inggris dan literasi AI merupakan perpaduan keterampilan yang ideal untuk memaksimalkan potensi profesional dalam perekonomian global yang terus berkembang.



Dr Christopher McCormick, Chief Academic Officer, Efekta Education Group  
Kate Bell, Head of Assessment, EF (Education First)

## Daftar isi

06	Hasil Utama
08	Peringkat Negara dan Wilayah Peserta EF EPI 2025
10	Nilai EF EPI 2025 untuk Kota-Kota Ibu Kota
12	Fakta dan Angka EF EPI 2025
14	Bahasa Inggris dan Ekonomi
15	Bahasa Inggris dan Inovasi
16	Bahasa Inggris dan Pekerjaan
18	Bahasa Inggris dan Masyarakat
19	Bahasa Inggris dan Masa Depan
20	Eropa
22	Asia
24	Amerika Latin
26	Afrika
28	Timur Tengah
30	Detail kecakapan
44	Langkah Selanjutnya
46	Lampiran A: Tentang Index
48	Lampiran B: Kelompok Kecakapan EF EPI
49	Lampiran C: Tingkat CEFR dan Can-Do Statements
50	Lampiran D: Wilayah EF EPI dan Peringkat Negara
54	Lampiran E: Skor Negara EF EPI dengan dan tanpa Keterampilan Produktif

# Hasil Utama

Bahasa Inggris tetap menjadi bahasa bersama yang paling umum digunakan untuk komunikasi internasional di dunia, dan meskipun terdapat ketegangan serta keraguan terhadap stabilitas tatanan dunia, kegunaan sebuah lingua franca dalam dunia yang mengglobal tidak dapat disangkal. Permintaan terhadap kursus Bahasa Inggris dan program pembelajaran bahasa tidak mengalami penurunan, begitu pula dengan investasi dari perusahaan maupun pemerintah dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris. Namun sayangnya, kemajuan telah mengalami stagnasi. Terakhir kali indeks ini dapat melaporkan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris secara global adalah pada tahun 2020.

Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF tahun ini didasarkan pada data dari 2,2 juta peserta tes EF SET pada tahun 2024. Untuk pertama kalinya, indeks ini mencakup hasil dari penilaian kemampuan berbicara dan menulis, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas tentang kemahiran berbahasa Inggris dibandingkan edisi-edisi sebelumnya. Sebelum tahun 2024, EF SET hanya menguji keterampilan reseptif dalam Bahasa Inggris (pemahaman membaca dan mendengarkan). Bagian tes baru diperkenalkan pada paruh pertama tahun 2024 untuk menilai keterampilan produktif (menulis dan berbicara). Bagian-bagian baru ini bersifat opsional, dan sebagian besar peserta tes masih hanya mengesahkan keterampilan reseptif mereka. Meskipun perluasan cakupan tes untuk mencakup keterampilan produktif memang sedikit menggeser skor (lihat Lampiran E), sebagian besar perubahan mencerminkan tren yang nyata dan bukan semata-mata efek dari perubahan metode pengujian.

## Membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis berkembang secara tidak merata

Negara-negara dengan tingkat kemahiran bahasa Inggris yang lebih tinggi memiliki kesenjangan keterampilan yang lebih besar antara kemampuan terkuat dan terlemah mereka, dengan rata-rata kesenjangan hampir dua kali lebih lebar di negara-negara dengan kemahiran sangat tinggi dibandingkan dengan negara-negara dengan kemahiran rendah atau sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya kemahiran suatu negara, mereka cenderung memprioritaskan beberapa keterampilan tertentu dibandingkan yang lain. Meskipun begitu, kesenjangan keterampilan yang signifikan (lebih dari 20 poin) merupakan hal yang umum di semua tingkatan kemahiran. Hanya tujuh negara — termasuk beberapa di Amerika Tengah dan Karibia — yang memiliki tingkat kemahiran yang hampir merata di keempat keterampilan tersebut.

## Kesenjangan gender menyempit

Kesenjangan gender yang sempit muncul dan menguntungkan laki-laki pada awal dekade ini kini mulai menyempit. Tahun ini, kesenjangan tersebut lebih kecil di setiap benua dibandingkan tahun sebelumnya, dan semakin sedikit negara di dunia yang memiliki perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan (37 negara tahun ini dibandingkan 48 negara pada tahun 2024). Dari 33 negara yang kesenjangan nya belum menyempit, 82% hanya menunjukkan perubahan yang sangat kecil (5 poin atau kurang), yang menunjukkan stabilitas alih-alih tren berlawanan. Periode singkat di mana kesenjangan ini muncul, melebar, lalu menyempit kembali, serta waktu kemunculannya, mengindikasikan bahwa fenomena ini berkaitan dengan pandemi Covid yang dampaknya kini makin mereda seiring waktu.

## Penurunan kemampuan pada kelompok usia dewasa tertua dan termuda

Kemampuan berbahasa Inggris pada kelompok dewasa termuda masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi, dan tahun ini, lebih banyak negara yang mengalami penurunan skor untuk kelompok ini dibandingkan dengan negara yang mengalami peningkatan. Skor untuk kelompok dewasa di atas usia 40 tahun juga kembali menurun secara global tahun ini, membawa kelompok ini kembali ke tingkat kemampuan seperti satu dekade yang lalu. Penambahan tes berbicara dan menulis berdampak sedikit lebih besar pada kelompok ini dibandingkan dengan kelompok dewasa yang lebih muda, karena kesenjangan antara keterampilan reseptif dan produktif lebih besar di kalangan dewasa berusia di atas 40 tahun.

## Pemahaman membaca relatif kuat

Membaca adalah keterampilan bahasa Inggris terkuat di hampir 80% negara. Keterampilan ini merupakan yang paling mudah dikembangkan oleh sistem pendidikan, sangat cocok untuk pengajaran di kelas bahkan ketika jumlah siswa banyak, dan termasuk yang paling mudah dilatih secara mandiri menggunakan alat bantu seperti terjemahan otomatis, buku teks, dan AI. Selain itu, membaca adalah bentuk paparan bahasa Inggris yang paling umum diterima secara pasif melalui berbagai format seperti iklan, kemasan, permainan video, obrolan grup, buku panduan, dan situs web. Hampir semua negara di mana pemahaman membaca bukan merupakan keterampilan terkuat berada dalam kategori kemahiran rendah atau sangat rendah, dan hanya satu negara yang menjadikan membaca sebagai keterampilan terlemahnya.

## Keterampilan berbicara tertinggal jauh dibandingkan keterampilan lainnya

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan Bahasa Inggris yang paling lemah di sebagian besar negara, dengan skor rata-rata global terendah. Hanya tiga negara yang masuk dalam kategori "high proficiency" untuk keterampilan berbicara (Kenya, Afrika Selatan, dan Zimbabwe, ketiganya menjadikan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa resmi), dan tidak ada negara yang mencapai kategori "very high proficiency". Secara historis, keterampilan berbicara merupakan yang paling sulit dikembangkan di sekolah, dan sering kali dikeluarkan dari skema ujian nasional karena tantangan dalam menilai kemampuan berbicara siswa secara individu. Keterampilan berbicara juga merupakan aspek Bahasa Inggris yang paling mencolok pada orang dewasa kemampuan ini dapat membuat seseorang menonjol dalam rapat kerja atau saat bepergian ke luar negeri. Selain itu, keterampilan berbicara menjadi tolok ukur utama bagi pengunjung asing dalam menilai tingkat kemampuan Bahasa Inggris suatu negara.

## Memahami Bahasa Inggris lisan merupakan tantangan besar

Secara global, skor pemahaman mendengar tertinggal lebih dari 20 poin dibandingkan dengan skor pemahaman membaca, menunjukkan betapa lebih sulit bagi pelajar bahasa Inggris untuk memahami instruksi lisan dibandingkan dengan yang tertulis. Temuan ini penting untuk diperhatikan bagi siapa pun yang bekerja dengan penutur non-native bahasa Inggris. Pemahaman mendengar merupakan keterampilan terlemah di 31 negara, terutama di Asia Selatan dan Afrika Barat, di mana kurangnya familiaritas terhadap aksen dan gaya bicara bahasa Inggris yang tidak direpresentasikan dalam EF SET kemungkinan turut berperan. Rekaman audio EF SET mencakup penutur dari Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Australia.

## Keterampilan menulis dipengaruhi oleh budaya dan bahasa ibu

Menulis merupakan keterampilan terkuat di 10 negara, dan dari jumlah tersebut, 8 negara memiliki pemahaman mendengarkan sebagai keterampilan terlemahnya. Myanmar, Bangladesh, Bhutan, dan Nepal termasuk dalam kelompok ini, yang menunjukkan adanya kesamaan dalam struktur sistem pendidikan atau lingkungan kerja yang menghargai keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Sebaliknya, sebagian besar negara yang memiliki menulis sebagai keterampilan bahasa Inggris terlemah menggunakan sistem penulisan non-Latin yang ditulis dari kanan ke kiri. Arah penulisan ini tampaknya memiliki dampak signifikan, karena negara-negara dengan karakter non-Latin yang ditulis dari kiri ke kanan tidak menunjukkan kelemahan menulis yang proporsional dibandingkan dengan keterampilan bahasa Inggris mereka yang lain.

## Kesenjangan keterampilan terlihat jelas di Eropa

Rata-rata tingkat kemampuan bahasa Inggris di Eropa tidak mengalami peningkatan signifikan tahun ini, sementara Uni Eropa mencatat sedikit peningkatan, dengan Prancis, Jerman, dan Polandiaia menunjukkan peningkatan yang lebih besar dari rata-rata. Negara-negara

Eropa, dengan tingkat kemahiran yang relatif tinggi, memiliki kesenjangan yang paling lebar di dunia antara keterampilan reseptif (membaca dan mendengarkan) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis) dalam bahasa Inggris.

## Kesenjangan usia dan gender di Amerika Latin

Secara keseluruhan, Amerika Latin mencatat sedikit peningkatan, terutama di kawasan Amerika Selatan. Namun, kelompok usia termuda tertinggal hampir 100 poin dibandingkan dengan orang dewasa yang sudah bekerja di beberapa negara—menjadikannya kesenjangan usia terlebar di dunia. Ketimpangan gender yang menguntungkan laki-laki juga lebih persisten di Amerika Latin dibandingkan dengan wilayah lain, dengan laki-laki mencetak skor lebih tinggi dari perempuan di semua negara kecuali Argentina.

## Kesenjangan keterampilan yang sempit di Asia

Di seluruh Asia, skor secara umum stabil tanpa negara yang mengalami peningkatan atau penurunan signifikan dibandingkan tahun lalu. Kemajuan Asia Tengah terhenti setelah beberapa tahun mengalami peningkatan kecakapan, dengan setiap negara di kawasan tersebut mengalami penurunan tahun ini. Secara keseluruhan, Asia adalah kawasan dengan kesenjangan paling sempit antara keterampilan reseptif dan produktif (hanya 2 poin) dan satu-satunya kawasan di mana keterampilan produktif sedikit melampaui keterampilan reseptif, meskipun hanya tipis.

## Kesenjangan keterampilan yang sempit di Asia

Skor regional Afrika sedikit menurun karena untuk pertama kalinya beberapa negara besar dengan tingkat kecakapan rendah dimasukkan ke dalam indeks. Namun, negara-negara yang sudah masuk sebelumnya tidak mengalami perubahan signifikan. Benua ini tetap menjadi kawasan paling beragam dengan rentang skor terluas (lebih dari 200 poin antara negara dengan kecakapan tertinggi dan terendah), serta satu-satunya kawasan di mana perempuan secara konsisten memiliki skor

lebih tinggi dibanding laki-laki. Meskipun kesenjangan gender ini mulai menyempit secara keseluruhan, 70% negara dengan perbedaan kecakapan signifikan yang menguntungkan perempuan berada di Afrika. Kenya dan Afrika Selatan memiliki skor yang sangat merata di semua kelompok usia, dan bersama Nigeria, termasuk dalam sedikit negara dengan kecakapan tinggi yang memiliki kesenjangan kecil antar keterampilan. Hal ini kembali menunjukkan bahwa negara-negara dengan sejarah kolonial berbahasa Inggris mungkin memiliki ciri linguistik yang unik.

## Kemampuan bahasa Inggris di Timur Tengah melemah

Rata-rata skor kawasan Timur Tengah menurun sedikit tahun ini, dengan hampir semua negara mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berbeda dengan tren global, mayoritas negara di kawasan ini justru menunjukkan pelebaran kesenjangan kemampuan antara pria dan wanita. Meskipun perubahannya cenderung kecil, konsentrasi geografisnya membuat fenomena ini patut diperhatikan. Sementara itu, kesenjangan kemampuan antara kelompok usia di Timur Tengah secara konsisten lebih sempit dari rata-rata global, yang mengindikasikan tidak adanya mekanisme seperti paparan di dunia kerja atau reformasi sistem pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada kelompok usia tertentu.

Meskipun stabilitas kemampuan bahasa Inggris secara global tampak stabil, hal ini menyamarkan perubahan kemampuan di dalam masing-masing negara. Temuan paling signifikan dari indeks tahun ini adalah adanya peluang besar yang ditawarkan oleh kesenjangan antar keterampilan. Bagi siapa pun yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di suatu wilayah, perusahaan, atau negara, akan sangat efektif untuk berinvestasi dalam program yang berfokus pada penguatan keterampilan yang paling lemah—yang dalam banyak kasus adalah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.



# EF EPI 2025

## Peringkat Negara dan Wilayah Peserta

- Tingkat Kefasihan
- Sangat Tinggi
  - Tinggi
  - Menengah
  - Rendah
  - Sangat Rendah

### Kecakapan Sangat Tinggi

01	Belanda	624
02	Kroasia	617
03	Austria	616
04	Jerman	615
05	Norwegia	613
06	Portugal	612
07	Denmark	611
08	Swedia	609
09	Belgia	608
10	Slovakia	606
11	Romania	605
12	Finlandia	603
13	Afrika Selatan	602
13	Zimbabwe	602
15	Polandia	600

### Kecakapan Tinggi

16	Latvia	598
17	Makedonia Utara	595
18	Bulgaria	594
19	Kenya	593
20	Yunani	592
21	Bosnia dan Herzegovina	591
22	Hungaria	590
23	Ceko	582
24	Malaysia	581
25	Serbia	578
26	Argentina	575
27	Zambia	573
28	Filipina	569
29	Nigeria	568
30	Swiss	564
31	Estonia	561
32	Honduras	553

### Kecakapan Menengah

33	Lithuania	543
34	Uruguay	542
35	Georgia	541
36	Ghana	540
36	Spanyol	540
38	Perancis	539
39	Hong Kong (Cina)	538
40	Siprus.	537
41	Belarusia	533
42	Albania	532
43	Moldova	531
43	Paraguay	531
45	Ukraina	526
46	Israel	524
47	El Salvador	523
48	Korea Selatan	522

49	Bolivia	521
49	Rusia	521
51	Venezuela	520
52	Peru	519
53	Uganda	518
54	Chili	517
55	Kostarika	516
56	Armenia	515
56	Kuba	515
58	Nepal	514
59	Italia	513
60	Nikaragua	512
61	Guatemala	510
62	Bangladesh	506
63	Republik Dominika	503
64	Vietnam	500

### Kecakapan Rendah

65	Etiopia	499
66	Tunisia	498
67	Pakista	493
68	Iran	492
68	Moroko	492
70	Panama	491
71	Turki	488
72	Uni Emirat Arab	487
73	Sri Lanka	486
74	India	484
75	Brazil	482
76	Kolombia	480
77	Tanzania	479
78	Libanon	477
79	Bhutan	473
80	Indonesia	471

81	Qatar	469
82	Aljazair	468
83	Ekuador	466
84	Malawi	465
84	Mozambique	465
86	Cina	464
87	Palestina	463
88	Laos	461
89	Mesir	458
90	Madagaskar	457
91	Suriah	456
91	Turkmenistan	456
93	Kuwait	455
94	Azerbaijan	454

### Kecakapan Sangat Rendah

95	Mongolia	447
96	Afganistan	446
96	Jepang	446
98	Kamerun	445
99	Haiti	444
99	Myanmar	444
101	Kyrgistan	443
102	Senegal	442
103	Meksiko	440
104	Uzbekistan	429
105	Yordania	425
106	Sudan	421
107	Kazakhstan	417
107	Rwanda	417
109	Angola	413
110	Tajikistan	409

111	Mali	408
112	Oman	407
113	Benin	406
113	Irak	406
115	Arab Saudi	404
116	Thailand	402
116	Yaman	402
118	Republik Demokratik Kongo	400
119	Somalia	398
120	Togo	397
121	Libya	395
122	Côte d'Ivoire	393
123	Kamboja	390

# Nilai EF EPI 2025 untuk Kota-Kota Ibu Kota

- Tingkat Kefasihan
- Sangat Tinggi
  - Tinggi
  - Menengah
  - Rendah
  - Sangat Rendah

## Kecakapan Sangat Tinggi

Kopenhagen	644
Wina	634
Stokholm	633
Amsterdam	630
Helsinki	628
Berlin	625
Athina	616
Sofia	616
Zagreb	616
Oslo	615
Budapest	613
Lisbon	612
Riga	611
Harare	610
Bukarest	608
Cape Town	603
Manila	603
Bern	601
Bratislava	601
Skopje	600

## Kecakapan Tinggi

Nairobi	595
Belgard	594
Buenos Aires	594
Lusaka	593
Warsawa	591
Brussels	588
Kuala Lumpur	588
Sarajevo	587
Abuja	583
Paris	583
Tallinn	582
Santiago	578
Praha	576
Chrisinau	572
Vilnius	569
Tegucigalpa	565
Asunción	563
Madrid	560
Tirana	557
Lima	555
Akra	552
Nicosia	552
Seoul	550
Tbilisi	550

## Kecakapan Menengah

Minsk	549
San José	546
Brasilia	544
Montevideo	544
Kolombo	543
Kyiv	543
La Paz	543
Roma	538
San Salvador	538
Moskow	537
Dhaka	532
Ha Noi	532
Kathmandu	531
Erevan	530
Caracas	529
Islamabad	529
Havana	528
Tunis	528
Santo Domingo	526
Kampala	525
Beirut	523

Jakarta	523
Managua	523
Addis Ababa	522
Guatemala City	519
Algiers	518
Quito	517
Rabat	517
Beijing	514
Bogota	513
Ankara	508
Dar Es Salaam	508

## Kecakapan Rendah

Yerusalem	498
Panama City	492
Vientiane	486
Bishkek	485
Tehran	485
Abu Dhabi	484
Maputo	482
Tokyo	480
Doha	479
Kairo	478
Thimphu	477
Lilongwe	474
Phnom Penh	472

Damaskus	470
Tashkent	469
Bangkok	467
Baku	464
Ashgabat	463
Antananarivo	461
Astana	460
Dakar	459
Kabul	457
Ulaanbaatar	454
Yaoundé	450

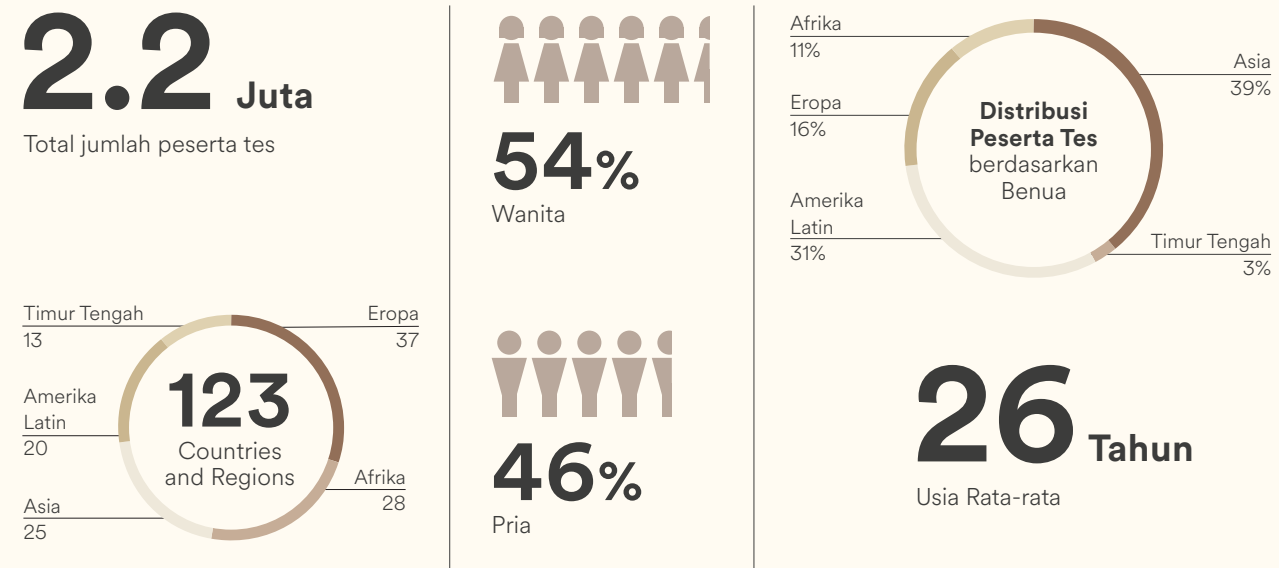
## Kecakapan Sangat Rendah

Amman	447
Port-au-Prince	444
Kuwait City	441
Muscat	441
Dushanbe	440
Riyadh	440
Naypyidaw	438
Khartoum	432
Meksiko City	428
Kigali	426
Bamako	425
Luanda	421
Tripoli	411
Sana'a	410
Baghdad	407
New Delhi	407
Kinshasa	404
Lomé	402
Porto-Novo	400
Abidjan	399
Mogadishu	391

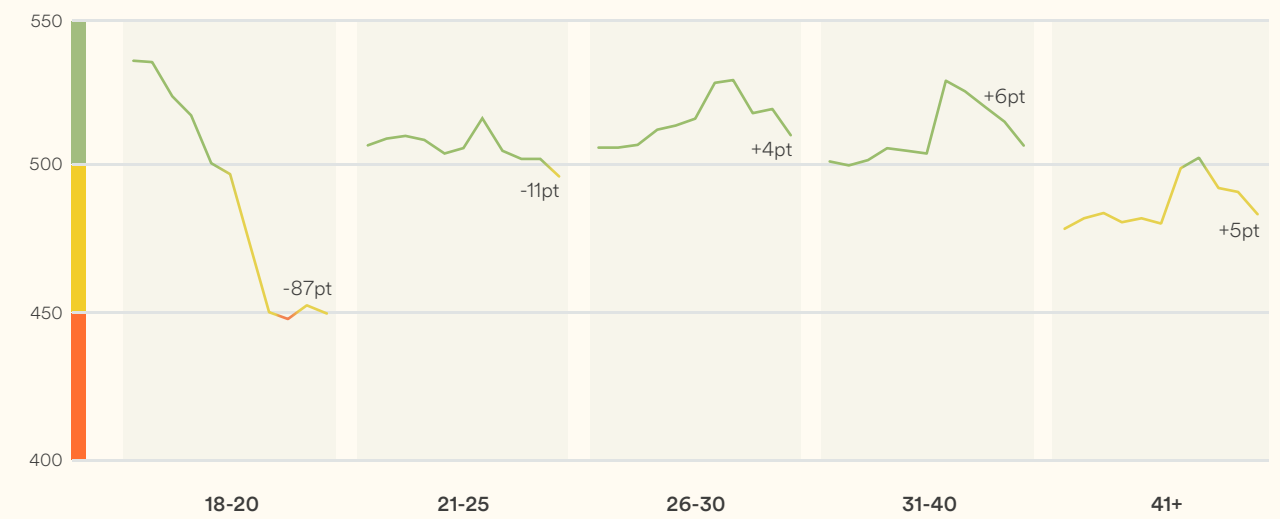
Skor kecakapan bahasa Inggris untuk lebih dari 1200 wilayah dan kota, serta data nasional dan regional berdasarkan gender dan usia, tersedia di <http://www.ef.com/epi>.

# Fakta dan Angka EF EPI 2025

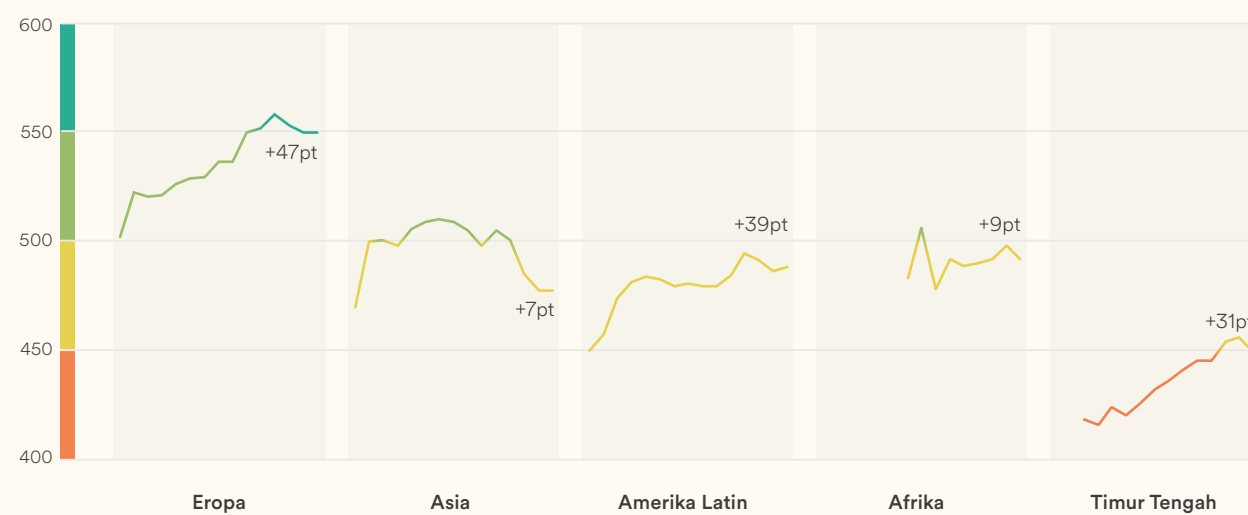
## Siapaakah peserta test kami?



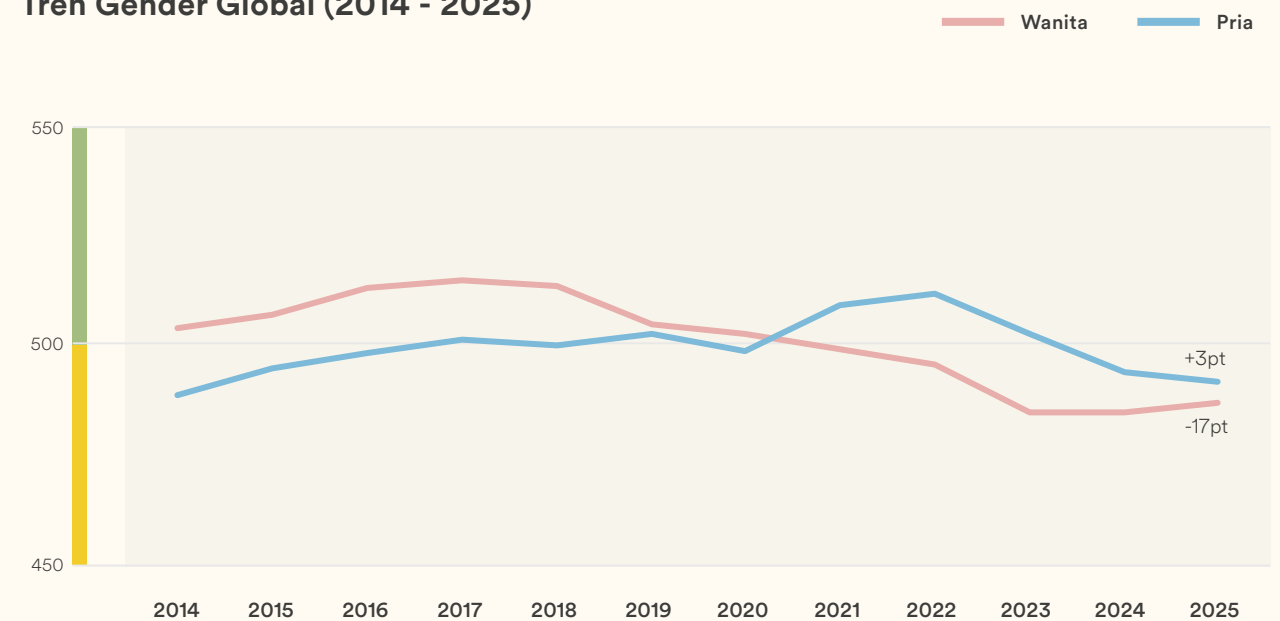
## Tren Usia Global (2015 - 2025)



## Tren Regional (2011 - 2025)

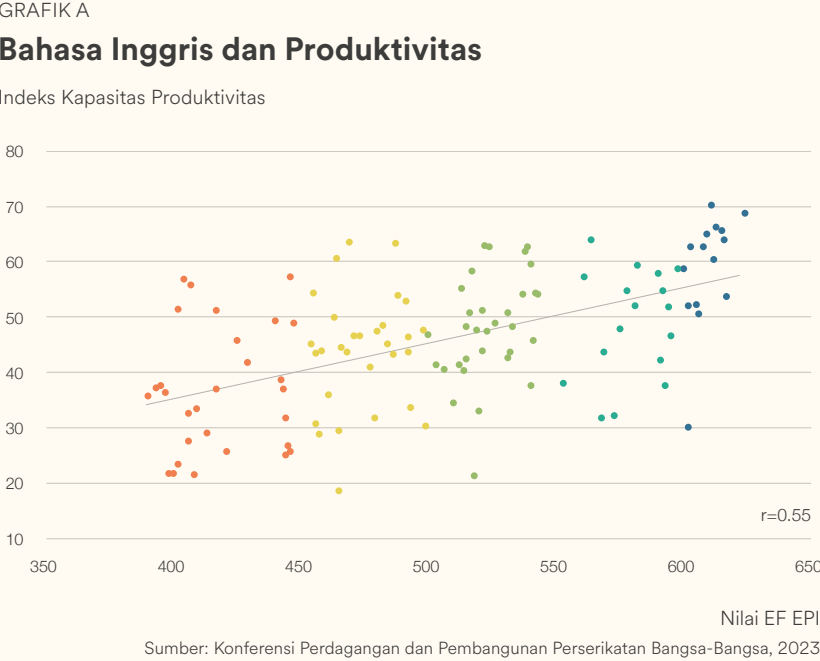


## Tren Gender Global (2014 - 2025)



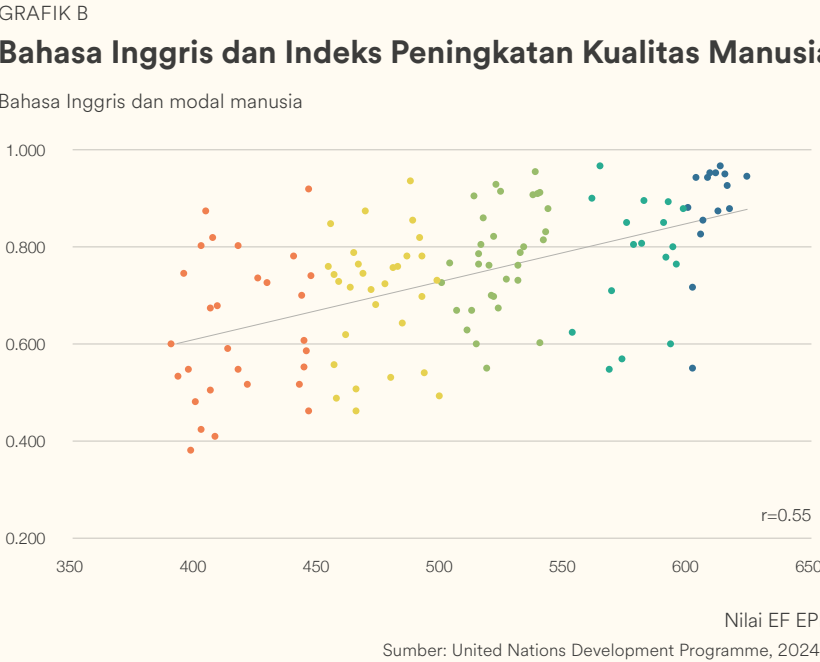
# Bahasa Inggris dan Ekonomi

Kemampuan berbahasa Inggris mencerminkan kapasitas tenaga kerja untuk terlibat dalam ekonomi global di luar batas negara. Di negara-negara yang sedang bertransisi menuju sektor berbasis pengetahuan, penguasaan bahasa Inggris sering kali menjadi indikator kemampuan beradaptasi terhadap standar dan praktik internasional. Hubungan ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan bahasa dapat menjadi pelengkap strategi ekonomi lainnya, terutama bagi negara-negara yang ingin terintegrasi lebih luas dengan pasar internasional dan membuka lebih banyak peluang kerja bagi penduduk usia produktif.



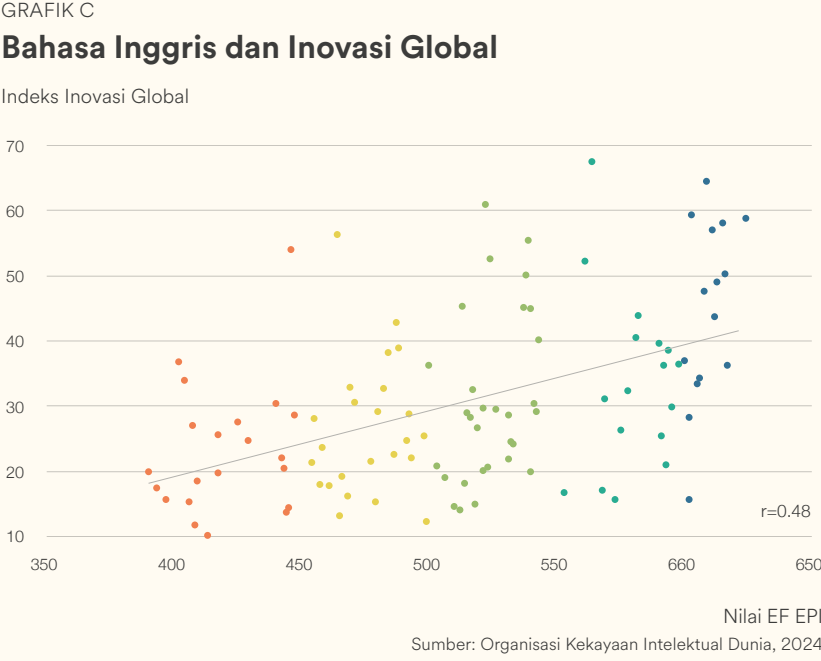
Tingkat Kefasihan

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah



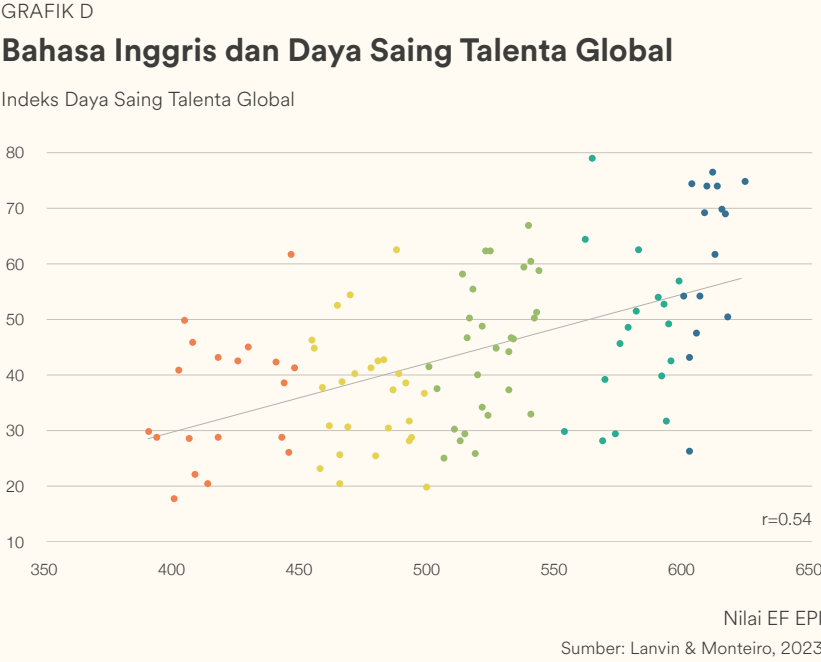
# Bahasa Inggris dan Inovasi

Kemampuan berbahasa Inggris dan kapasitas inovasi memiliki prasyarat yang serupa—investasi dalam pendidikan, konektivitas internasional, dan kerangka pertukaran pengetahuan. Dengan bahasa Inggris sebagai bahasa umum dalam penyebaran riset, komunitas di seluruh dunia dapat mengakses pengetahuan mengenai pendekatan terhadap berbagai tantangan, mulai dari kesehatan hingga energi terbarukan. Namun, inovasi yang paling efektif justru terjadi ketika temuan tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk yang relevan secara kontekstual, bukan sekadar diadopsi. Dengan demikian, bahasa Inggris berfungsi bukan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai jembatan yang memungkinkan dialog antara pengetahuan global dan pemahaman lokal.



Tingkat Kefasihan

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

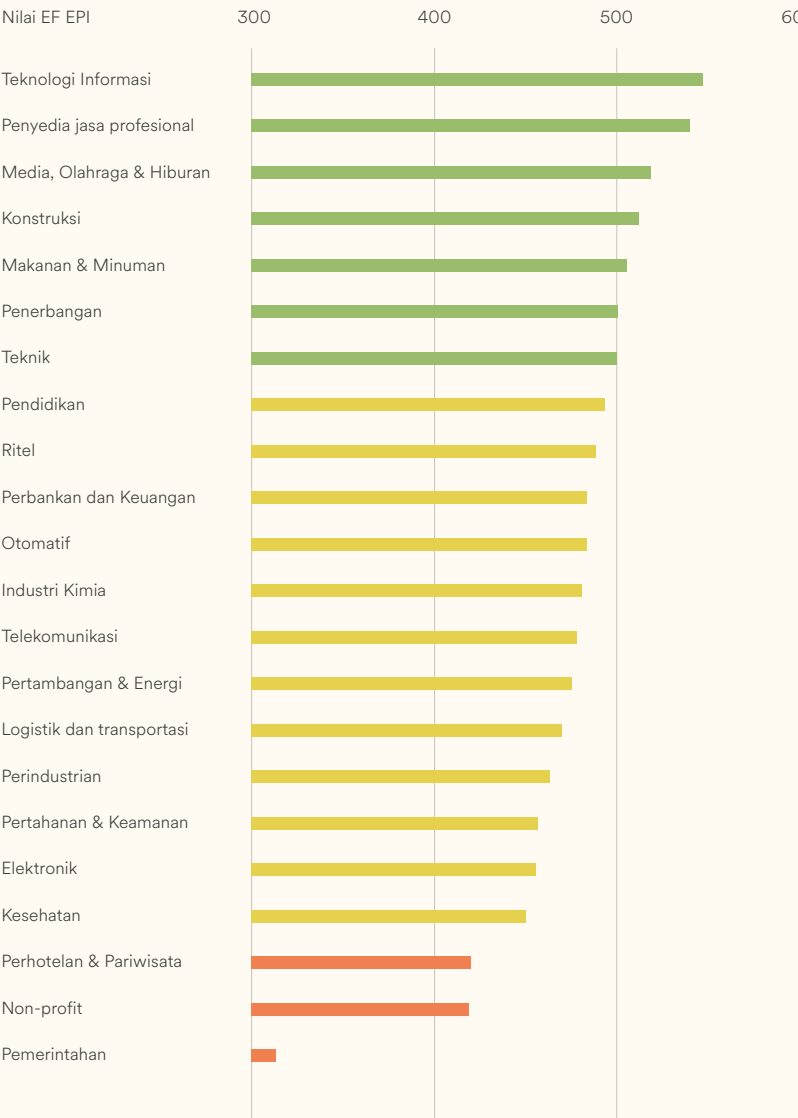




# Bahasa Inggris dan Pekerjaan

Meningkatnya penggunaan bahasa Inggris di lingkungan profesional mencerminkan perubahan karakter dunia kerja yang kini lebih kolaboratif, berbasis pengetahuan, dan terhubung secara global. Dalam menghadapi persaingan yang ketat dan tantangan global yang kompleks, bahasa Inggris memungkinkan tim lintas lokasi dan latar belakang untuk membangun pemahaman bersama dan tujuan yang selaras. Meskipun kemampuan berbahasa Inggris mendukung kemandirian dan adaptabilitas individu di tengah perubahan, nilai bahasa Inggris di tempat kerja juga terletak pada kemampuannya dalam mendorong kecerdasan kolektif untuk menciptakan solusi optimal di dunia yang saling terhubung.

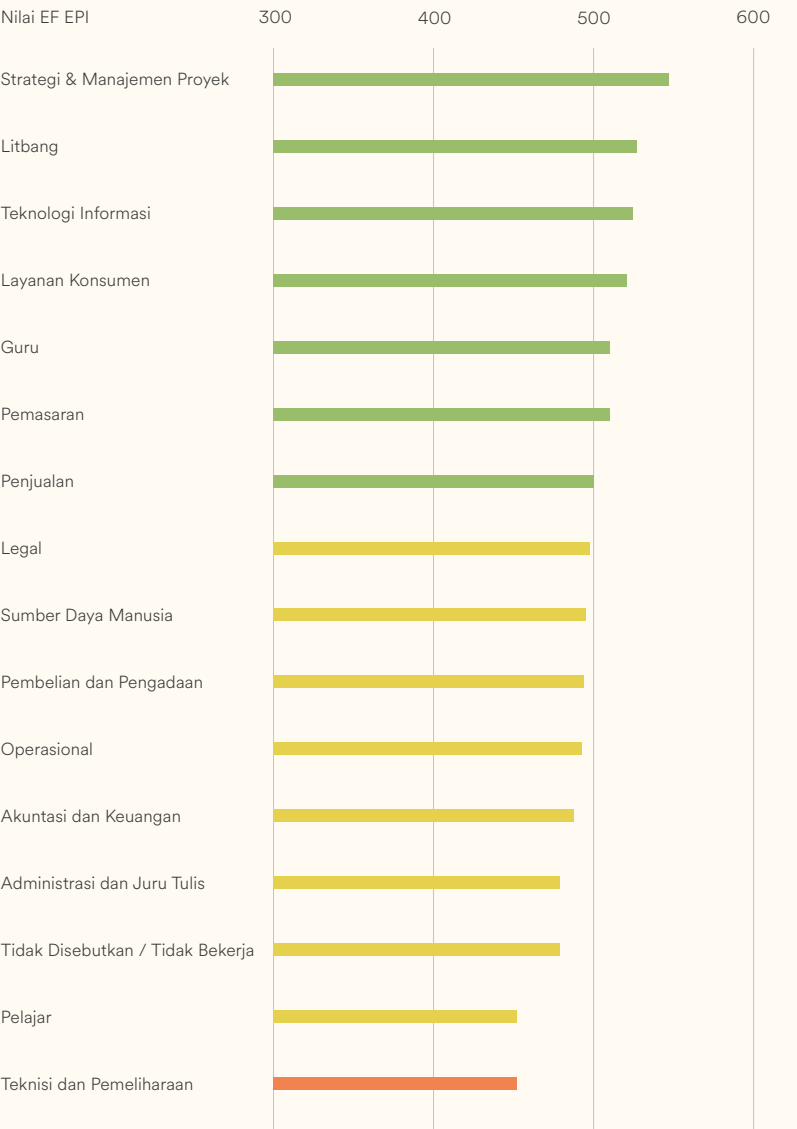
EF EPI berdasarkan industri



Tingkat Kefasihan    Sangat Tinggi   Tinggi   Menengah   Rendah   Sangat Rendah

Distribusi keterampilan Bahasa Inggris berdasarkan fungsi pekerjaan menegaskan bahwa bidang yang menekankan kolaborasi global dan akses terhadap beragam sumber pengetahuan memiliki tingkat kemahiran Bahasa Inggris tertinggi. Peran yang berhubungan langsung dengan pelanggan dan pemasok menunjukkan peningkatan kemahiran dalam beberapa tahun terakhir, menandakan adanya kesadaran yang berkembang bahwa Bahasa Inggris merupakan keunggulan dalam layanan. Keterampilan yang lebih lemah di kalangan pelajar dan pekerja teknis memunculkan pertanyaan mengenai keselarasan sistem pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja masa depan dan transfer pengetahuan teknis lintas negara.

EF EPI berdasarkan Fungsi Pekerjaan

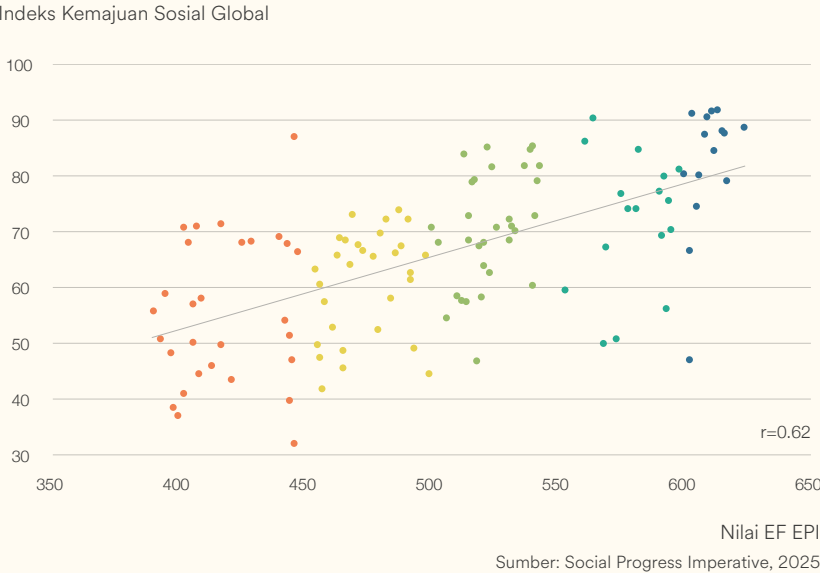


Tingkat Kefasihan    Sangat Tinggi   Tinggi   Menengah   Rendah   Sangat Rendah

# Bahasa Inggris dan Masyarakat

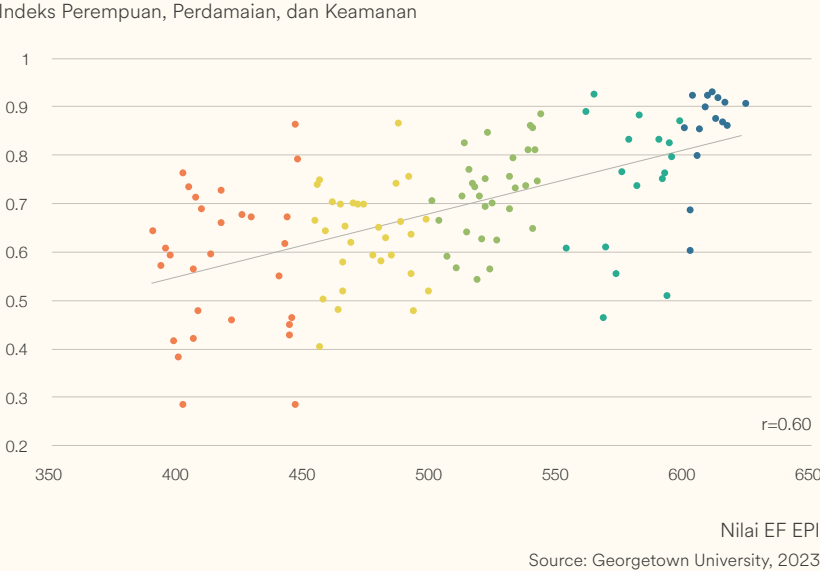
Orang dewasa yang bekerja dan mampu berbahasa Inggris selain bahasa lain yang mereka kuasai memiliki akses ke informasi yang lebih luas dan peluang profesional yang lebih beragam. Bagi individu dari kelompok marjinal atau yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan geografis, kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat profesional bisa menjadi jalan menuju kemandirian finansial yang mungkin sulit dicapai tanpa itu. Meskipun bahasa saja tidak dapat mengatasi hambatan struktural, kemampuannya yang sangat bernilai di banyak pasar tenaga kerja menjadikannya pelengkap yang kuat bagi reformasi dan investasi lain yang ditujukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil.

GRAFIK E  
Bahasa Inggris dan Kemajuan Sosial



- Tingkat Kefasihan
- Sangat Tinggi
  - Tinggi
  - Menengah
  - Rendah
  - Sangat Rendah

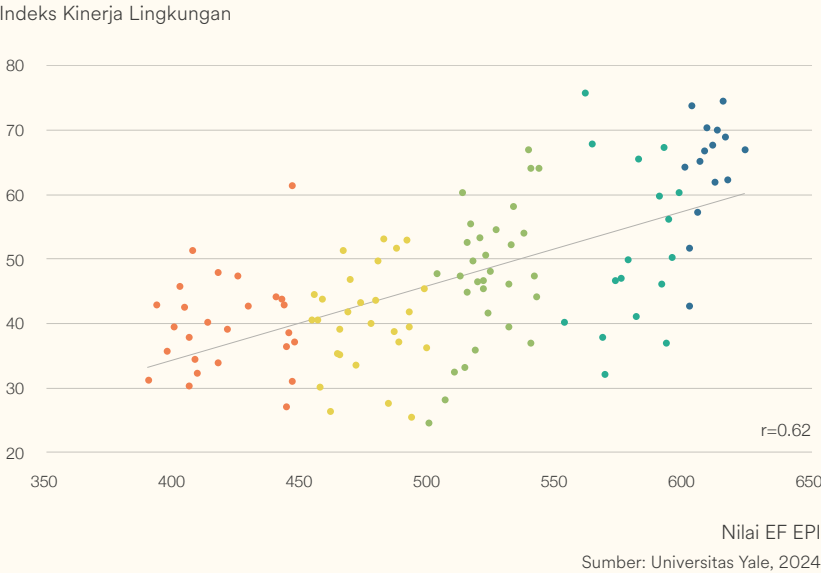
GRAFIK F  
Bahasa Inggris dan Kesetaraan Gender



# Bahasa Inggris dan Masa Depan

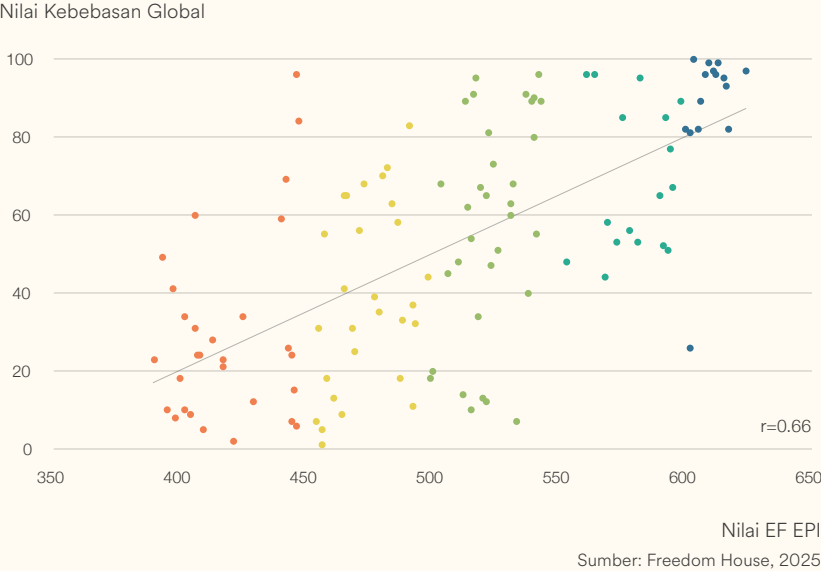
Seiring dengan kecerdasan buatan yang tampaknya akan membentuk ulang masyarakat, kemahiran berbahasa Inggris memiliki peran penting baik dalam memungkinkan orang di seluruh dunia memanfaatkan kekuatan teknologi ini, maupun dalam memberi mereka agensi untuk ikut membentuknya sejak dini—terkait isu bias, privasi, dan masa depan dunia kerja. Bahasa Inggris juga berperan dalam isu besar lainnya di era ini, berfungsi sebagai bahasa bersama yang memungkinkan para ilmuwan iklim menyampaikan temuan mereka, para aktivis mengoordinasikan kampanye, dan para diplomat merundingkan solusi. Dengan memfasilitasi percakapan antarindividu dari latar belakang dan pengalaman yang beragam, Bahasa Inggris membantu membangun pemahaman bersama dan kehendak kolektif yang dibutuhkan untuk mendorong aksi transformatif lintas negara.

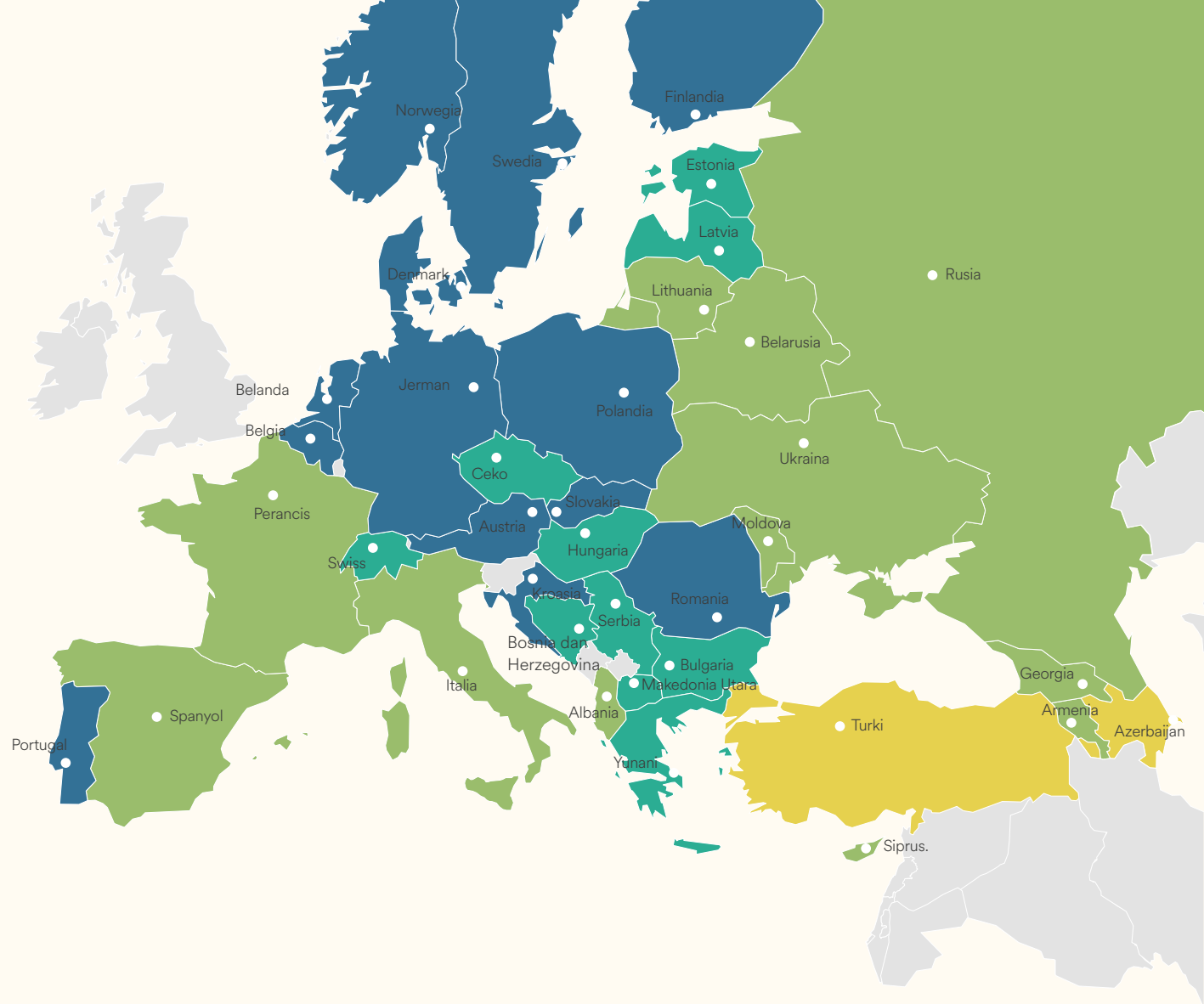
GRAFIK G  
Bahasa Inggris dan Lingkungan



- Tingkat Kefasihan
- Sangat Tinggi
  - Tinggi
  - Menengah
  - Rendah
  - Sangat Rendah

GRAFIK H  
Bahasa Inggris dan Kebebasan





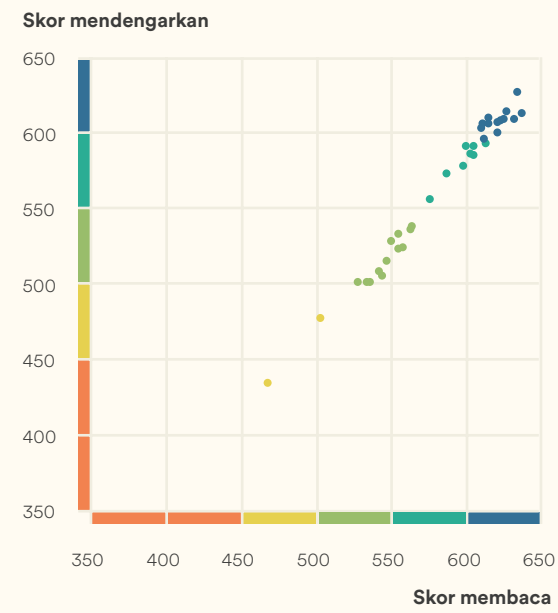
# EROPA

## Peringkat EF EPI

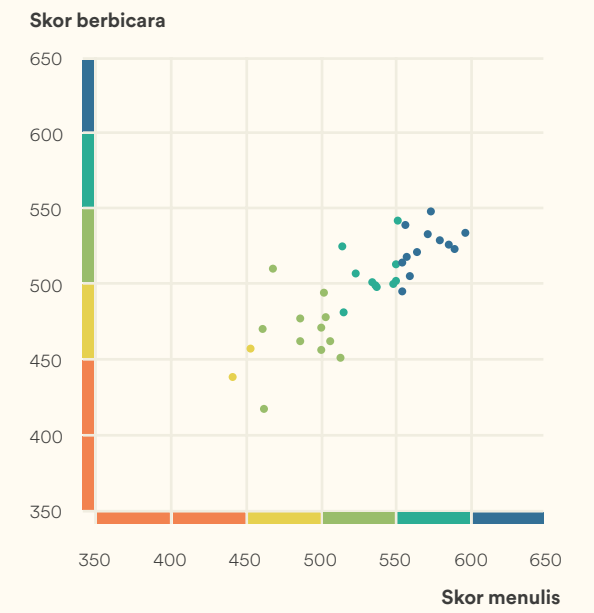
01 Belanda	624	16 Latvia	598	36 Spanyol	540
02 Kroasia	617	17 Makedonia Utara	595	38 Perancis	539
03 Austria	616	18 Bulgaria	594	40 Siprus.	537
04 Jerman	615	20 Yunani	592	41 Belarusia	533
05 Norwegia	613	21 Bosnia dan Herzegovina	591	42 Albania	532
06 Portugal	612	22 Hungaria	590	43 Moldova	531
07 Denmark	611	23 Ceko	582	45 Ukraina	526
08 Swedia	609	25 Serbia	578	49 Rusia	521
09 Belgia	608	30 Swiss	564	56 Armenia	515
10 Slovakia	606	31 Estonia	561	59 Italia	513
11 Romania	605	33 Lithuania	543	71 Turki	488
12 Finlandia	603	35 Georgia	541	94 Azerbaijan	454
15 Polandia	600				

Tingkat Kefasihan    ● Sangat Tinggi    ● Tinggi    ● Menengah    ● Rendah    ● Sangat Rendah

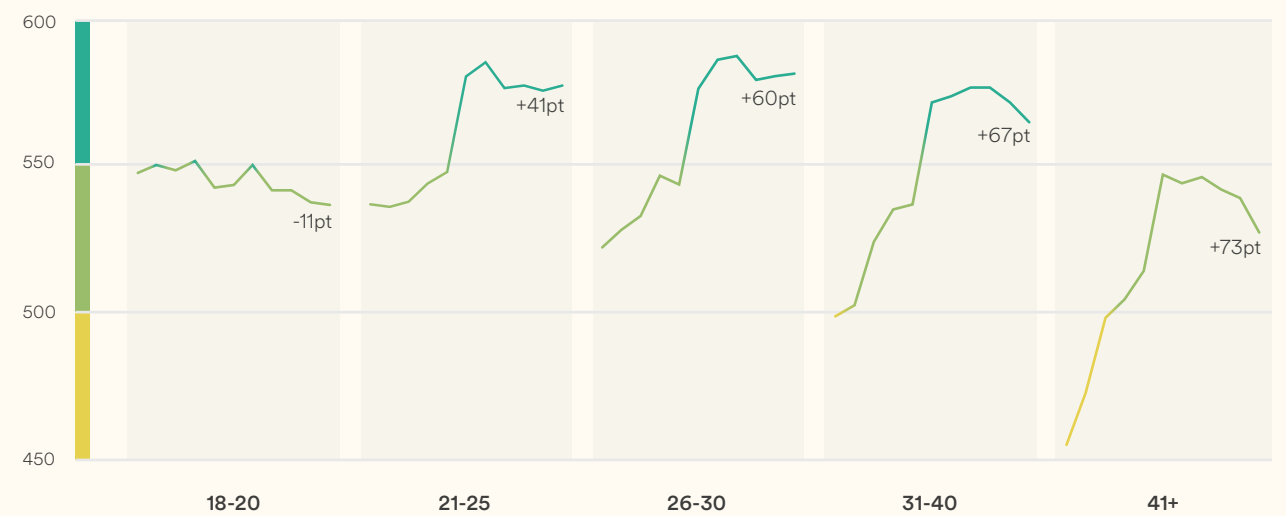
## Kemampuan reseptif (2025)



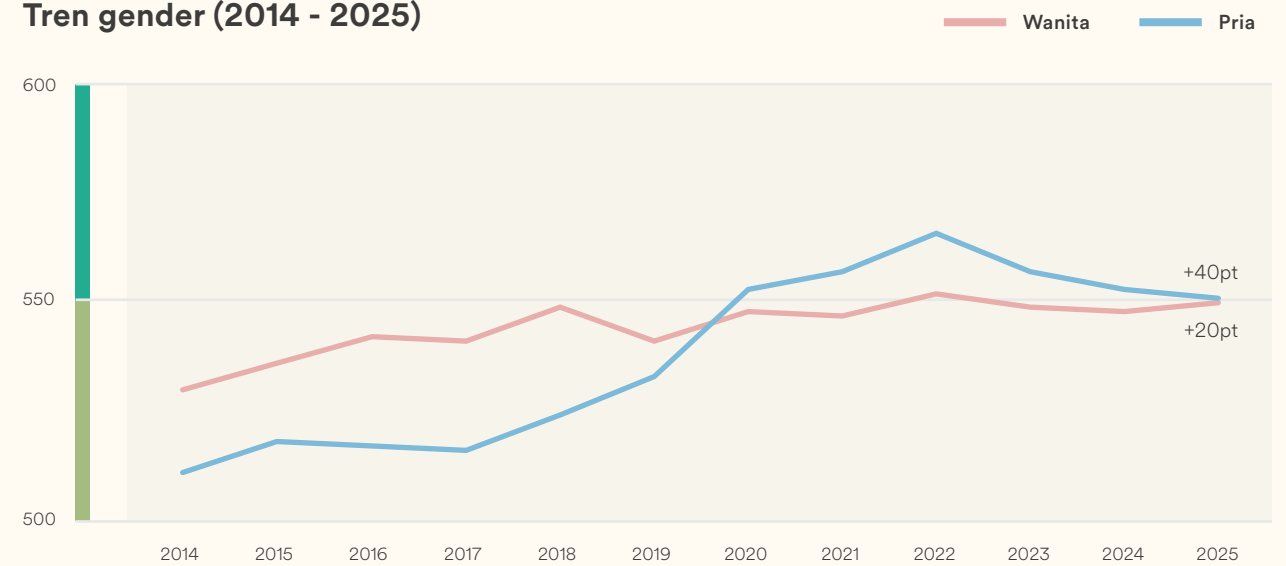
## Kemampuan produktif (2025)

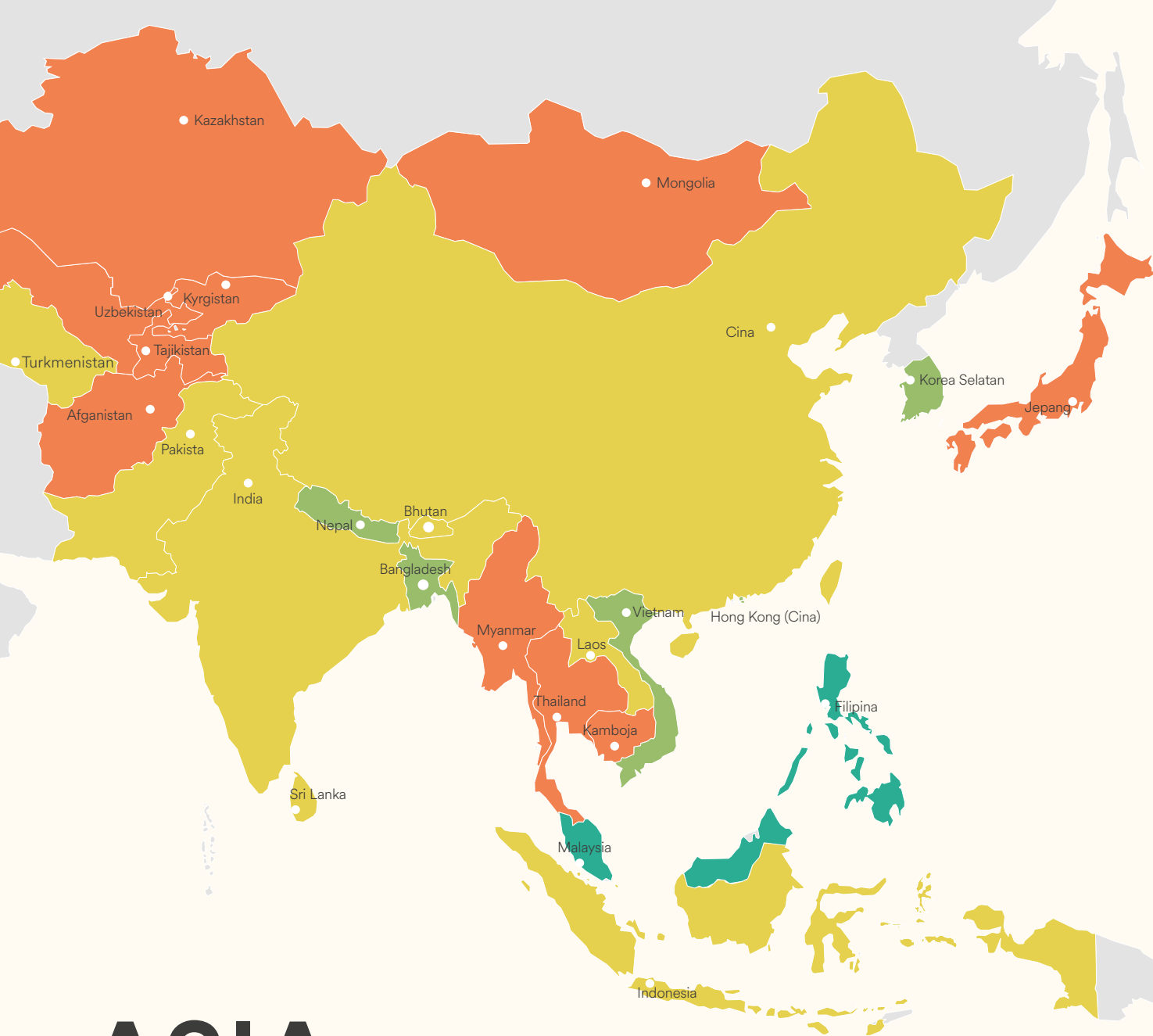


## Tren usia (2015 - 2025)



## Tren gender (2014 - 2025)





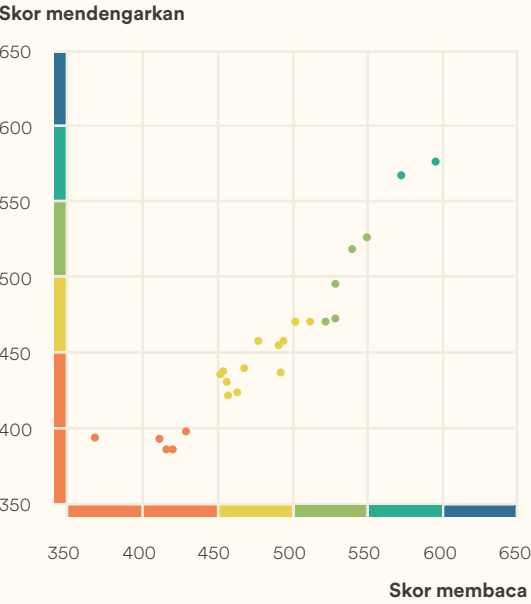
# ASIA

### Peringkat EF EPI

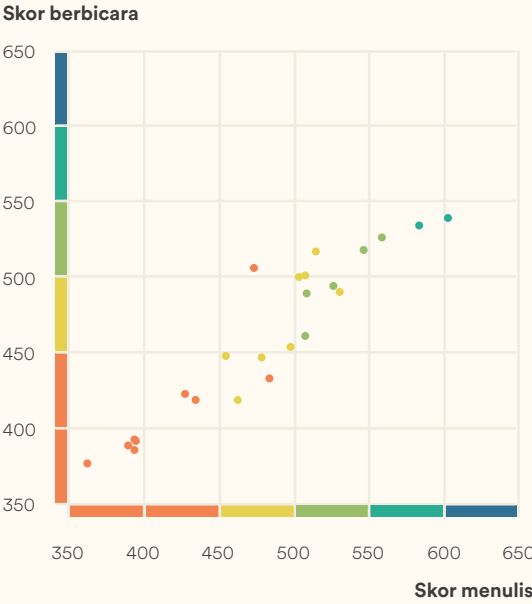
24	Malaysia	581	74	India	484	96	Jepang	446
28	Filipina	569	79	Bhutan	473	99	Myanmar	444
39	Hong Kong (Cina)	538	80	Indonesia	471	101	Kyrgistan	443
48	Korea Selatan	522	86	Cina	464	104	Uzbekistan	429
58	Nepal	514	88	Laos	461	107	Kazakhstan	417
62	Bangladesh	506	91	Turkmenistan	456	110	Tajikistan	409
64	Vietnam	500	95	Mongolia	447	116	Thailand	402
67	Pakista	493	96	Afganistan	446	123	Kamboja	390
73	Sri Lanka	486						

Tingkat Kefasihan    ● Sangat Tinggi    ● Tinggi    ● Menengah    ● Rendah    ● Sangat Rendah

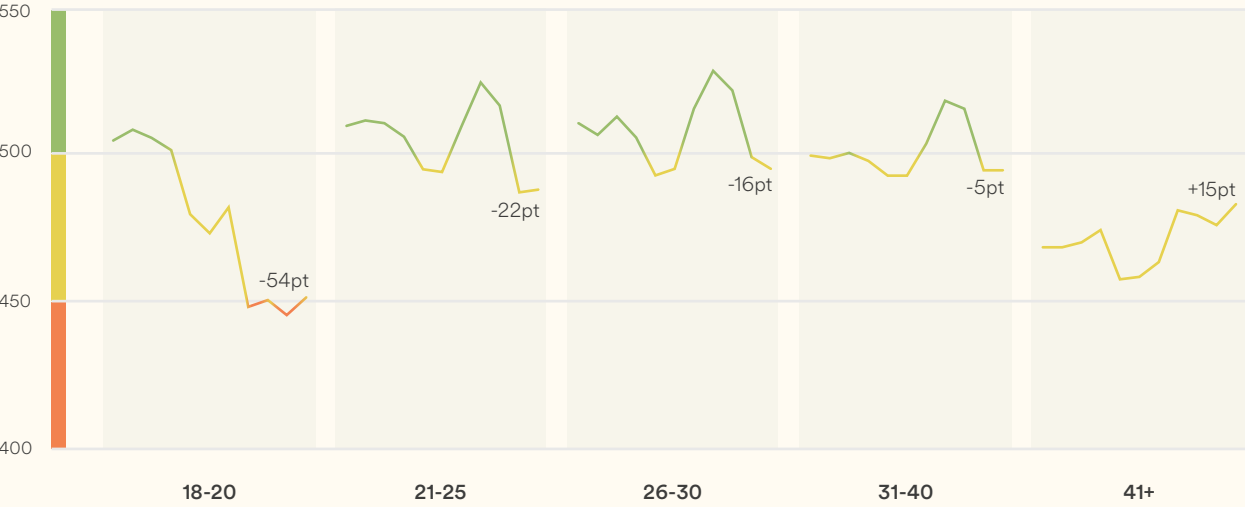
### Kemampuan reseptif (2025)



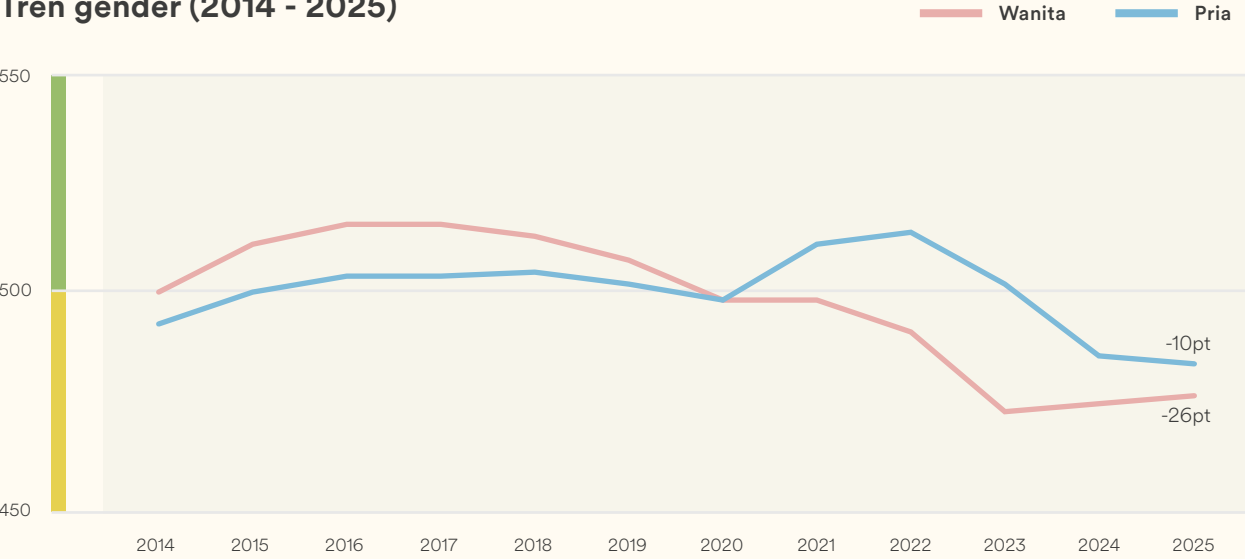
### Kemampuan produktif (2025)



### Tren usia (2015 - 2025)



### Tren gender (2014 - 2025)







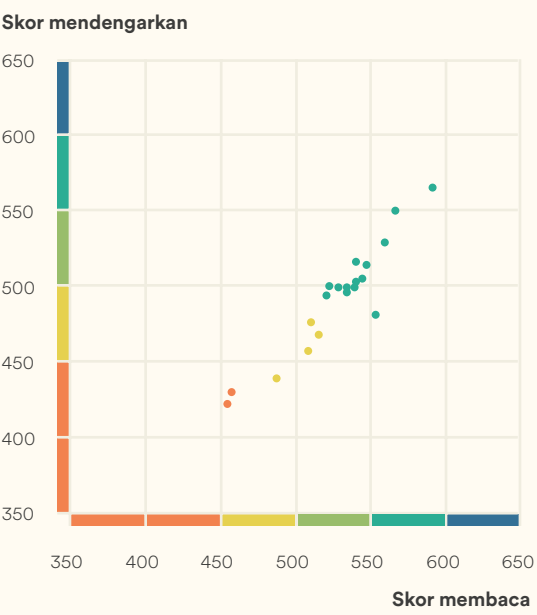
# AMERIKA LATIN

Peringkat EF EPI

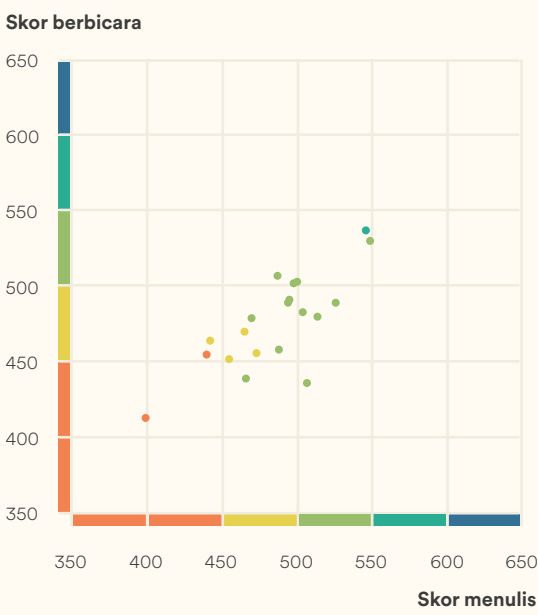
26	Argentina	575	56	Kuba	515
32	Honduras	553	60	Nikaragua	512
34	Uruguay	542	61	Guatemala	510
43	Paraguay	531	63	Republik Dominika	503
47	El Salvador	523	70	Panama	491
49	Bolivia	521	75	Brazil	482
51	Venezuela	520	76	Kolombia	480
52	Peru	519	83	Ekuador	466
54	Chili	517	99	Haiti	444
55	Kostarika	516	103	Meksiko	440

Tingkat Kefasihan    ● Sangat Tinggi    ● Tinggi    ● Menengah    ● Rendah    ● Sangat Rendah

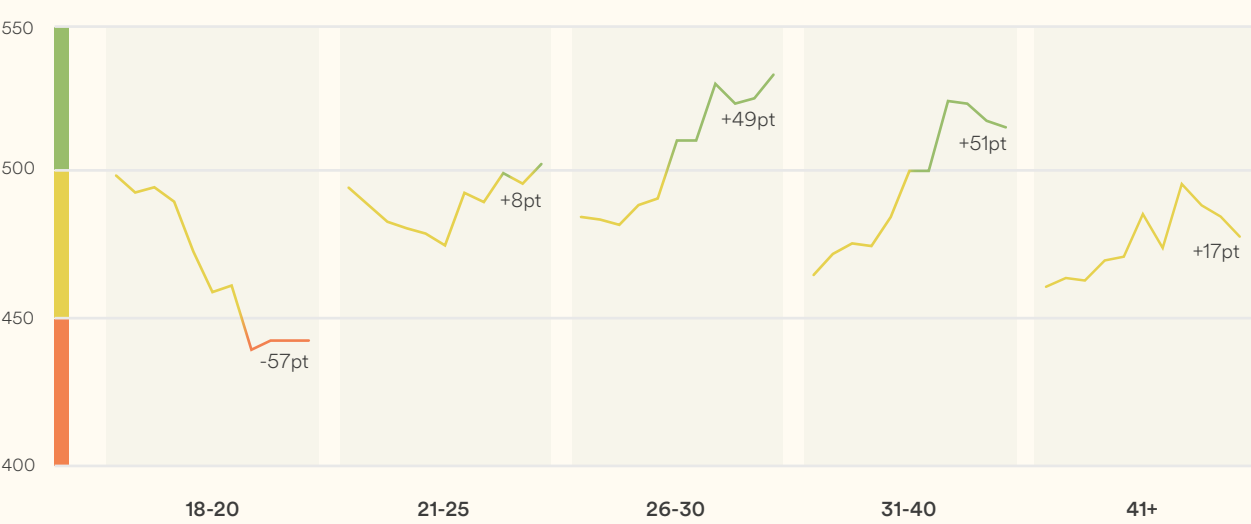
Kemampuan reseptif (2025)



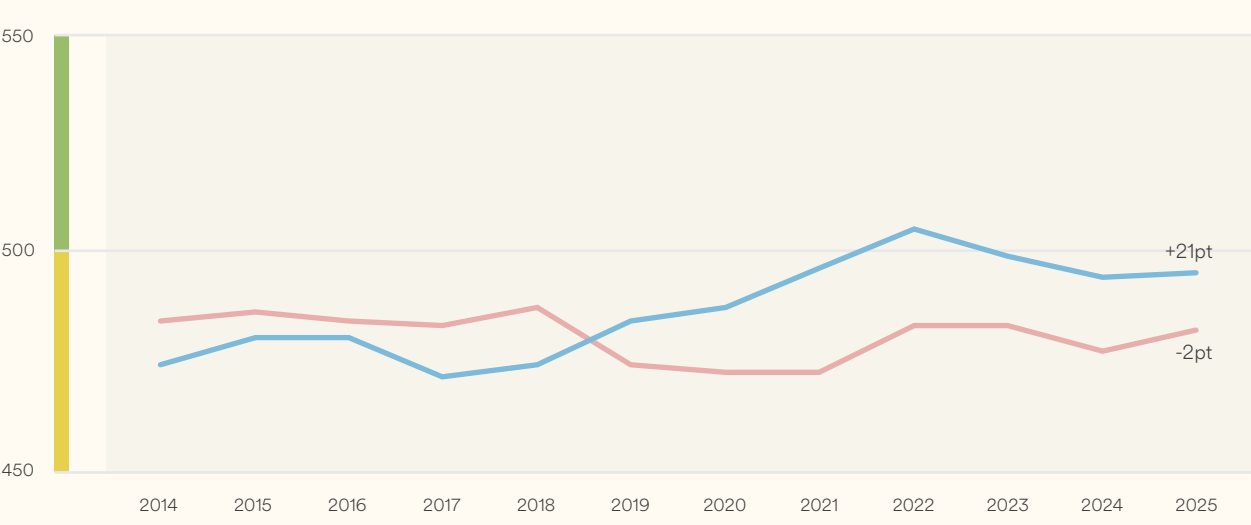
Kemampuan produktif (2025)



Tren usia (2015 - 2025)



Tren gender (2014 - 2025)



# AFRIKA

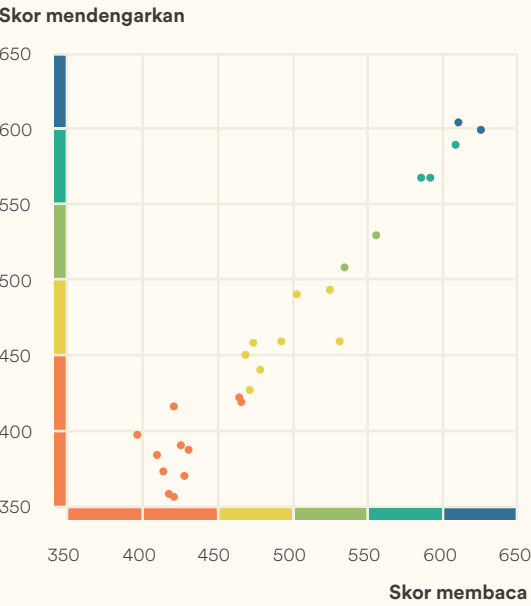
## Peringkat EF EPI

13	Afrika Selatan	602	77	Tanzania	479	109	Angola	413
13	Zimbabwe	602	82	Aljazair	468	111	Mali	408
19	Kenya	593	84	Malawi	465	113	Benin	406
27	Zambia	573	84	Mozambique	465	118	Republik Demokratik Kongo	400
29	Nigeria	568	89	Mesir	458	119	Somalia	398
36	Ghana	540	90	Madagaskar	457	120	Togo	397
53	Uganda	518	98	Kamerun	445	121	Libya	395
65	Etiopia	499	102	Senegal	442	122	Côte d'Ivoire	393
66	Tunisia	498	106	Sudan	421			
68	Moroko	492	107	Rwanda	417			

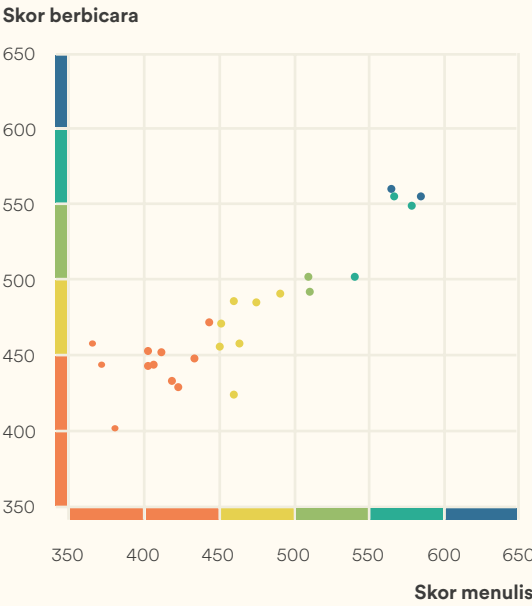
Tingkat Kefasihan

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

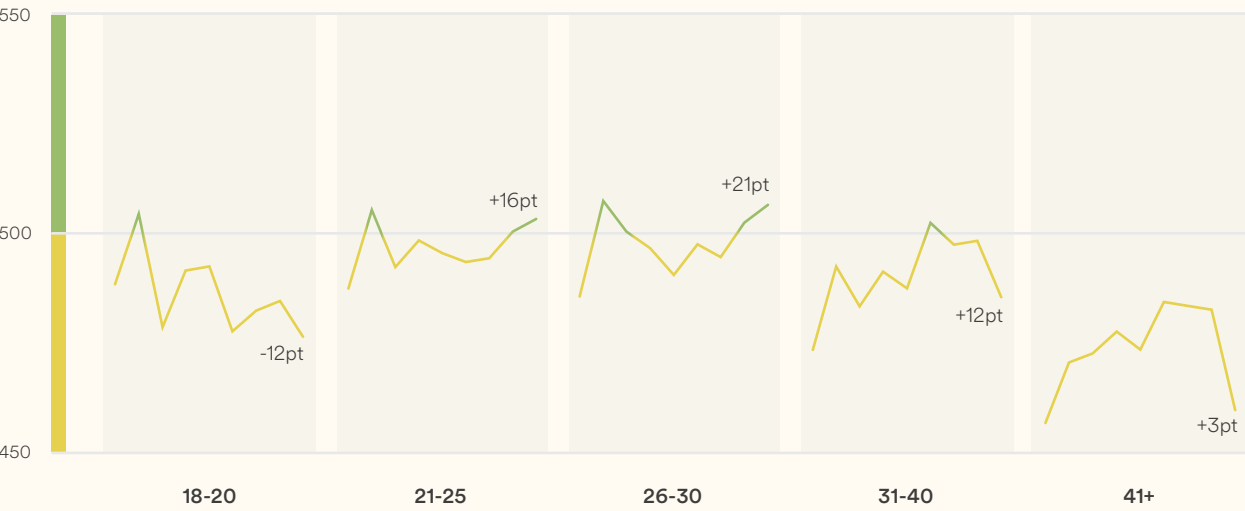
## Kemampuan reseptif (2025)



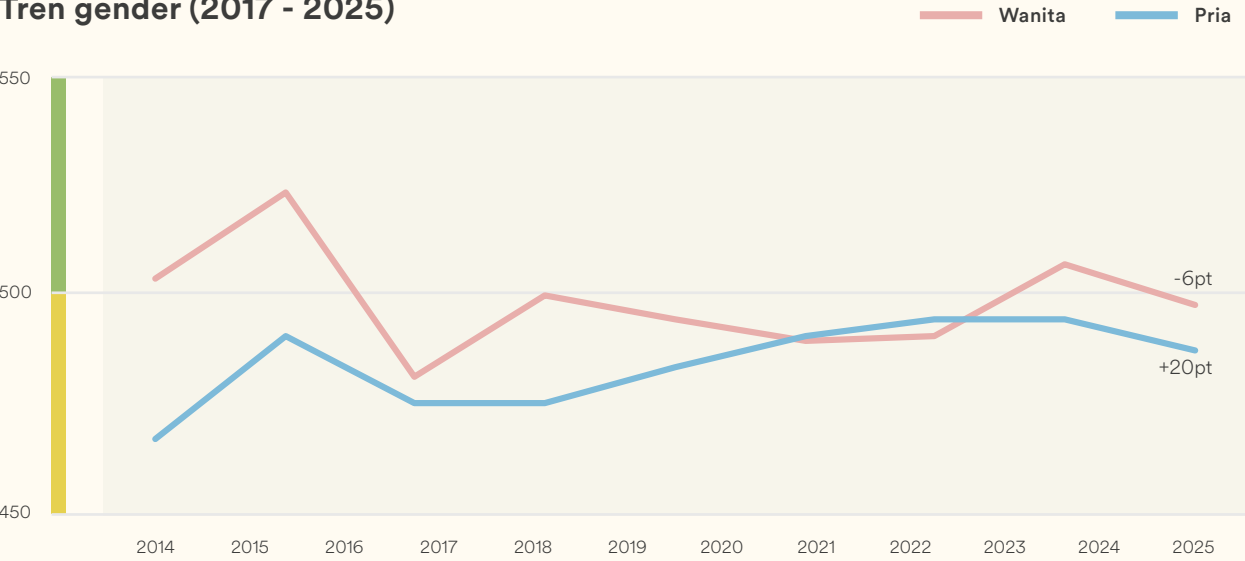
## Kemampuan produktif (2025)

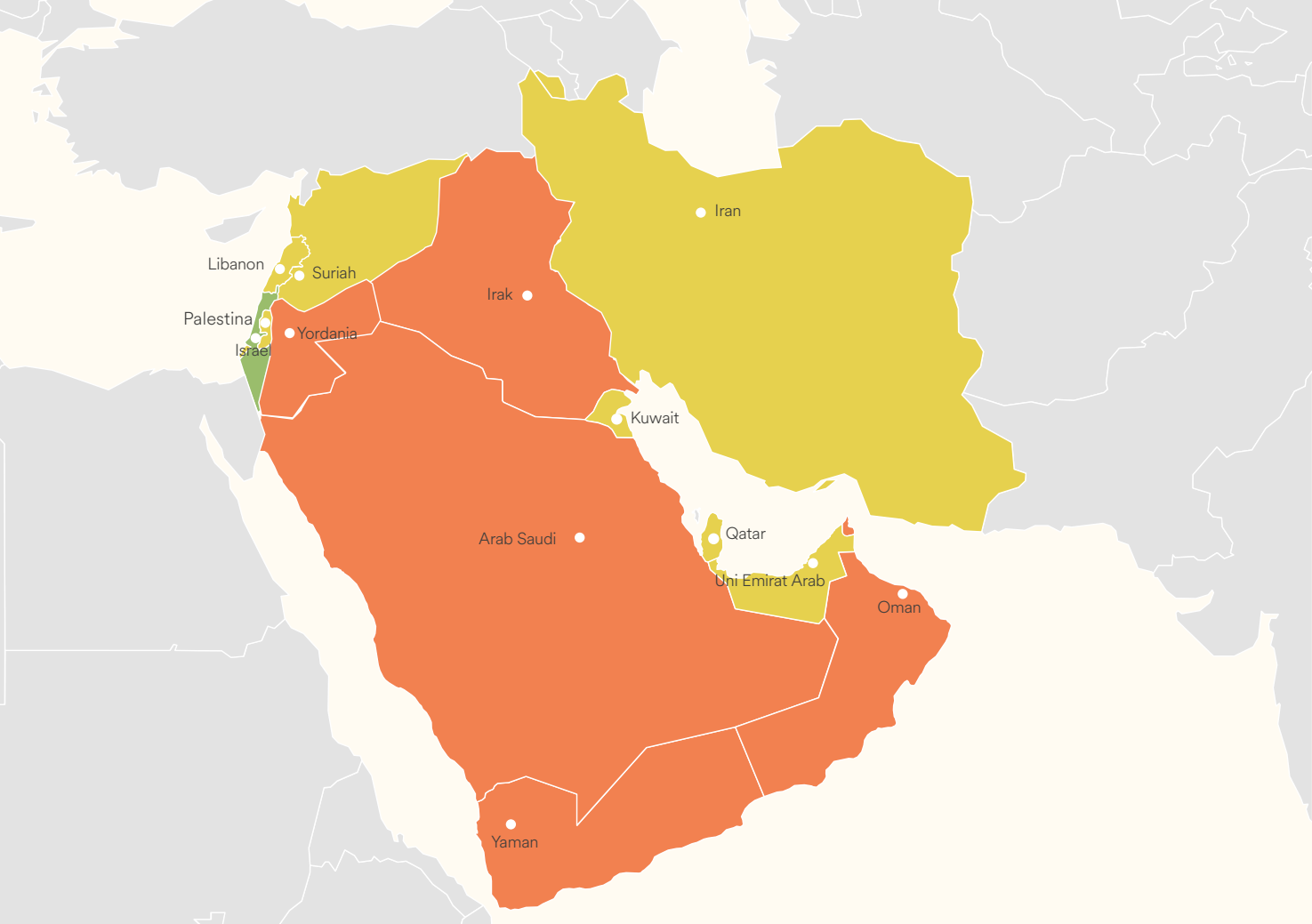


## Tren usia (2017 - 2025)



## Tren gender (2017 - 2025)





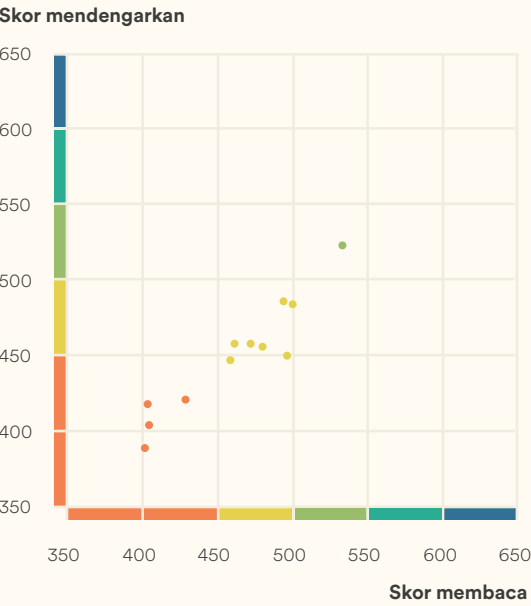
# TIMUR TENGAH

## Peringkat EF EPI

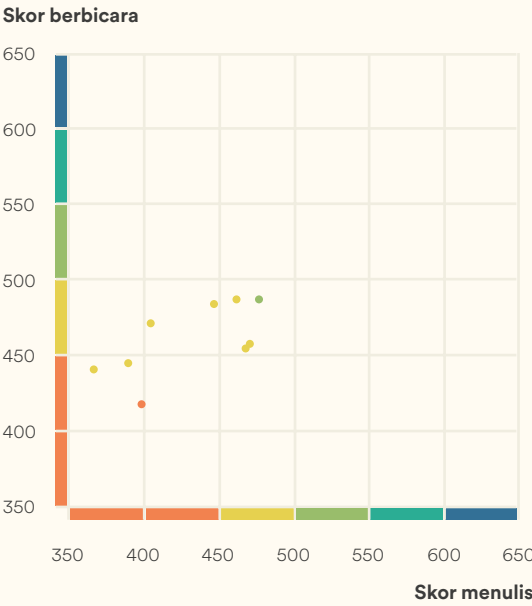
46	Israel	524	93	Kuwait	455
68	Iran	492	105	Yordania	425
72	Uni Emirat Arab	487	112	Oman	407
78	Libanon	477	113	Irak	406
81	Qatar	469	115	Arab Saudi	404
87	Palestina	463	116	Yaman	402
91	Suriah	456			

Tingkat Kefasihan    ● Sangat Tinggi    ● Tinggi    ● Menengah    ● Rendah    ● Sangat Rendah

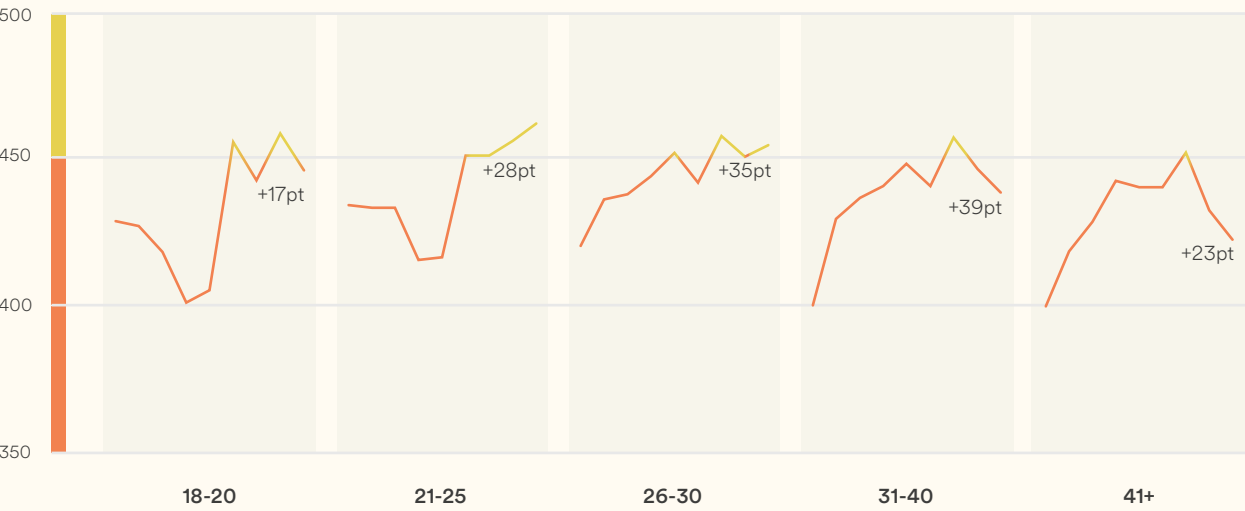
## Kemampuan reseptif (2025)



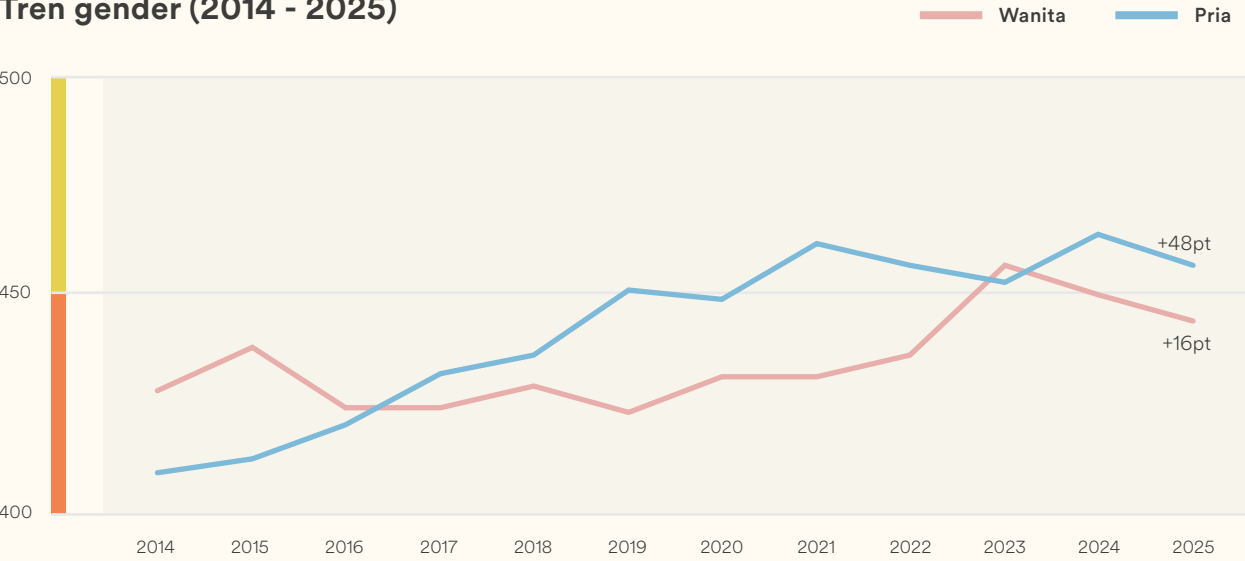
## Kemampuan produktif (2025)



## Tren usia (2017 - 2025)

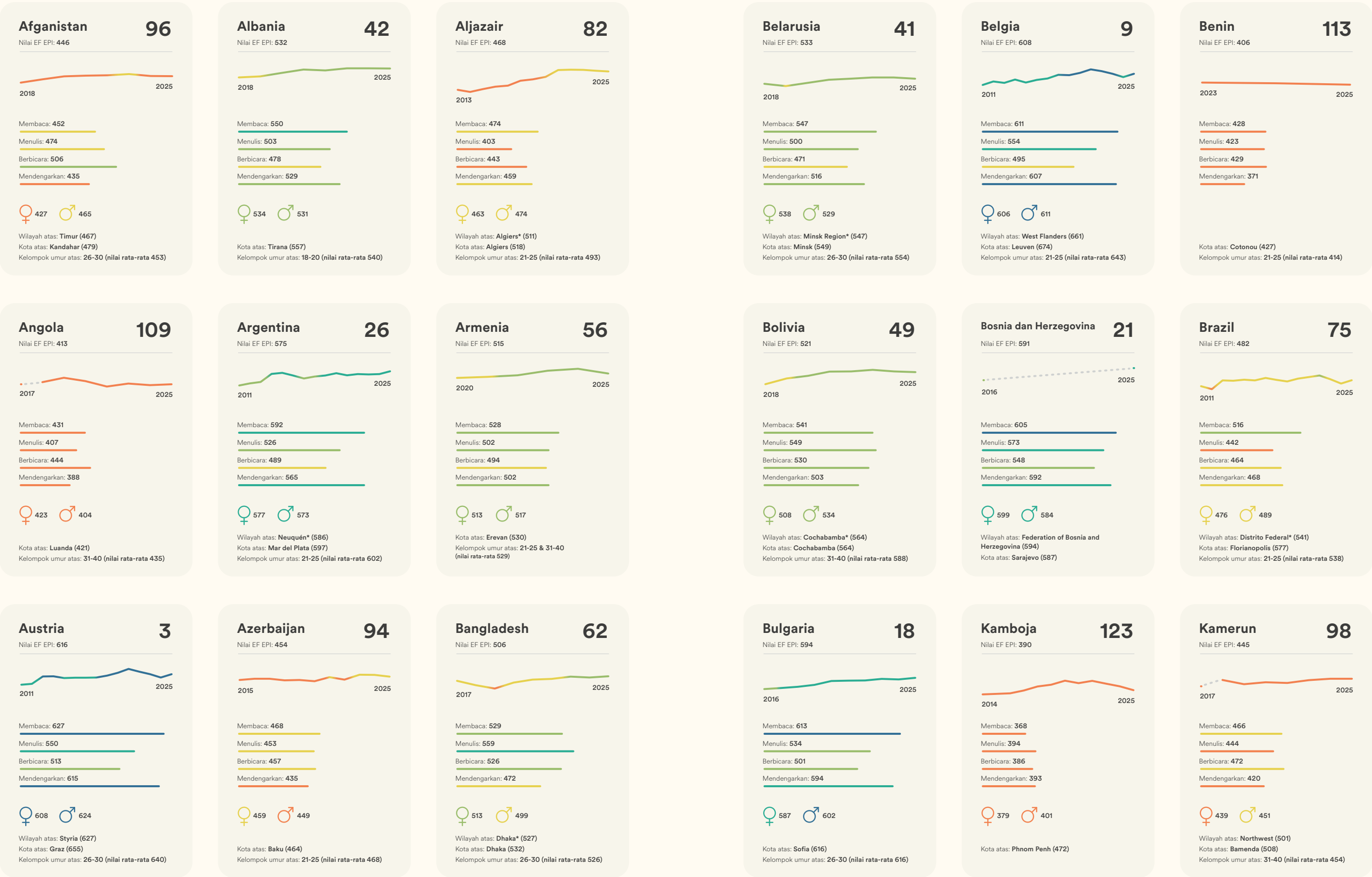


## Tren gender (2014 - 2025)



Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



★ Wilayah tidak sama dengan kota  
- - - Kekosongan dalam data



Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



## Detail kecakapan

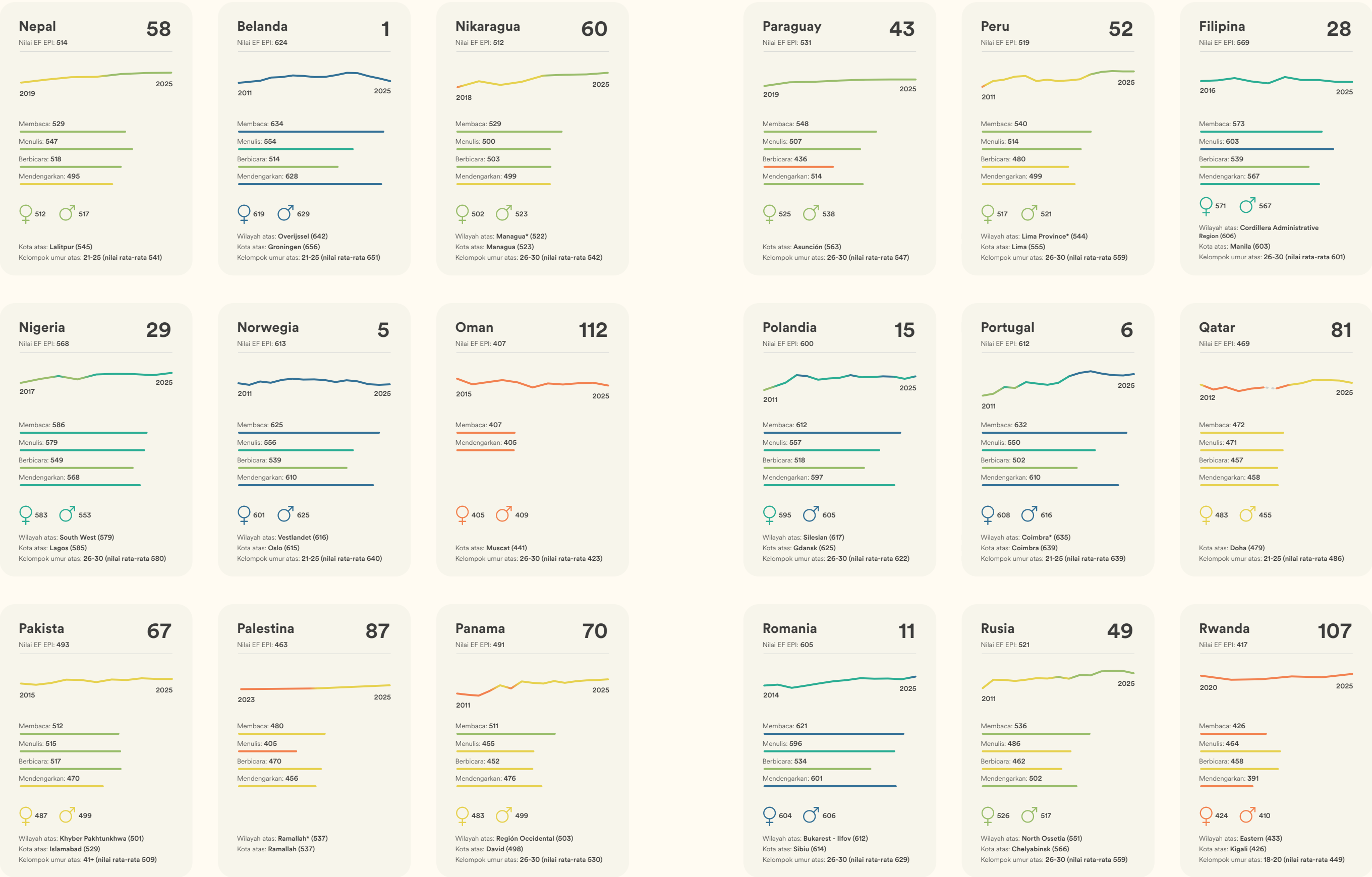
Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



\* Wilayah tidak sama dengan kota  
- - - Kekosongan dalam data

Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



★ Wilayah tidak sama dengan kota  
- - - Kekosongan dalam data



Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



Detail kecakapan

Untuk detail yang lebih lengkap, silahkan kunjungi: [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi)



# Langkah Selanjutnya

Melihat besarnya manfaat dari peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi perusahaan, pemerintah, dan individu, tak heran jika minat dan investasi di bidang ini tetap tinggi. Namun, pembelajaran bahasa adalah proses jangka panjang yang penuh tantangan dan risiko kegagalan. Selain itu, metode pengajaran bahasa tradisional seperti hafalan dan penekanan pada ketepatan tata bahasa terbukti kurang efisien. Pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pembelajaran bahasa yang efektif akan membantu mengoptimalkan waktu dan usaha yang dicurahkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, baik di tingkat organisasi maupun individu.

<p><b>Untuk perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menetapkan sasaran realistis yang mempertimbangkan jumlah jam yang diperlukan untuk mengejar ketertinggalan antara tingkat kecakapan saat ini dengan sasaran untuk setiap individu</li><li>• Membina budaya internasionalisme dan mobilitas, termasuk di kantor-kantor cabang</li><li>• Menggunakan platform yang memfasilitasi kontak rutin antar tim di berbagai negara</li><li>• Membangun tim multinasional yang beragam di semua fungsi, termasuk di back office</li><li>• Menguji seluruh karyawan untuk mengidentifikasi kelemahan strategis dalam keterampilan bahasa inggris</li><li>• Melatih karyawan menggunakan kurikulum bahasa inggris spesifik jabatan</li><li>• Memanfaatkan teknologi untuk menyediakan pembelajaran yang fleksibel secara luas</li><li>• Menetapkan standar kecakapan bahasa inggris minimum untuk berbagai peran dan memastikan bahwa standar tersebut terpenuhi</li><li>• Menyediakan waktu untuk meningkatkan keterampilan bahasa inggris mereka</li><li>• Mendorong para eksekutif dan manajer untuk memimpin dengan memberi contoh, berbicara tentang pengalaman mereka sebagai pelajar bahasa inggris</li><li>• Memprioritaskan akses pembelajaran bahasa inggris bagi semua pegawai</li><li>• Bangun budaya ingin tahu dan belajar di seluruh tim</li><li>• Latih staf dalam literasi AI dan penggunaan yang bertanggung jawab. AI dapat membantu pengembangan keterampilan bahasa, namun juga berisiko menjadi ketergantungan</li></ul>	<p><b>Untuk pemerintah dan otoritas pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempertimbangkan jumlah jam yang tersedia dalam kurikulum dan tingkat kecakapan yang bisa dicapai dalam setiap tahap pendidikan utama</li><li>• Gunakan penilaian skala besar pada para guru dan pelajar untuk menetapkan tolok ukur-tolok ukur kemudian lacak kemajuan dari waktu ke waktu</li><li>• Menyesuaikan ujian masuk dan kelulusan sehingga dapat mengevaluasi keterampilan bahasa inggris komunikatif</li><li>• Menyertakan bahasa inggris ke dalam aturan pelatihan bagi semua guru baru</li><li>• Melatih kembali para guru bahasa inggris dengan metode pengajaran komunikatif jika mereka sebelumnya dilatih menggunakan metode lain</li><li>• Memastikan bahwa bahasa inggris diajarkan hanya oleh mereka yang mampu berbicara bahasa ini dengan cukup baik untuk mengajarkannya</li><li>• Menetapkan tingkat minimum yang diperlukan untuk mengajar bahasa inggris, menguji pengajar secara rutin, dan melatih mereka yang tidak mencapai standar ini</li><li>• Mengajari anak-anak untuk membaca dan menulis dalam bahasa asli mereka terlebih dahulu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menilai keterampilan bahasa inggris dari semua pegawai publik dan memberikan pelatihan sesuai kebutuhan, tidak hanya untuk pekerjaan mereka saat ini, tetapi juga untuk karier mereka</li><li>• Memberikan pengajaran bahasa inggris di pusat-pusat latihan kerja dan program pengurangan pengangguran</li><li>• Berikan orang-orang dewasa akses ke program-program pembelajaran seumur hidup dan sertakan pelatihan bahasa inggris di dalam pelaksanaannya</li><li>• Memastikan bahwa kursus bahasa orang dewasa yang didanai pemerintah cukup panjang dan intensif untuk mencapai sasaran mereka</li><li>• Mengembangkan kredensial standar yang menyertifikasi kualitas kursus dan meningkatkan portabilitas keterampilan</li><li>• Menyajikan acara televisi dan film dalam bahasa aslinya, disertai teks layar, alih-alih menggunakan sulih suara</li><li>• Pastikan program pelatihan bahasa nasional dan bahasa inggris tersedia bagi migran dan pengungsi yang membutuhkannya.</li><li>• Aktif mendiskusikan bagaimana ai dapat dan seharusnya digunakan di sekolah, sambil mengajarkan etika dan pemikiran kritis</li></ul>	<p><b>Untuk guru, sekolah, dan universitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ajarkan bahasa Inggris menggunakan metodologi berbasis komunikasi.</li><li>• Hadiahi tindakan-tindakan komunikasi yang berhasil daripada berfokus pada kesalahan-kesalahan.</li><li>• Libatkan pelajar-pelajar di luar kelas dengan media-media berbahasa Inggris dan dorong mereka untuk berbagi favorit-favorit mereka.</li><li>• Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk berbicara bahasa inggris melalui kegiatan-kegiatan seperti klub bahasa inggris, hari tema, kelas kembar, wisata sekolah, dan mengundang pembicara tamu</li><li>• Menyediakan forum bagi para guru untuk berbagi praktik-praktik terbaik dan memberikan saran tentang pengajaran bahasa inggris secara efektif</li><li>• Berikan guru-guru semua mata pelajaran sebuah jalur langsung untuk meningkatkan bahasa inggris mereka dan waktu di dalam jadwal mereka untuk melakukannya.</li><li>• Menyertakan persyaratan bahasa inggris untuk semua jurusan di universitas</li><li>• Memungkinkan kelas diajarkan dalam bahasa inggris, jika siswa dan pengajar memenuhi tingkat bahasa inggris yang dibutuhkan</li><li>• Buat sebuah program perbaikan bahasa Inggris untuk membantu mereka yang tertinggal.</li><li>• Berikan panduan kepada para guru dalam menggunakan AI untuk merancang pelajaran Bahasa Inggris, dan dorong diskusi terbuka mengenai bagaimana seluruh anggota komunitas akademik memanfaatkan alat-alat ini.</li></ul>	<p><b>Untuk perorangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Belajar jangka panjang: merencanakan ratusan jam yang dibutuhkan untuk beralih dari satu tingkat kecakapan ke tingkat kecakapan berikutnya</li><li>• Memperhatikan peningkatan kompetensi pada berbagai tahapan dan merayakan keberhasilan anda</li><li>• Belajar bahasa inggris setiap hari, meskipun hanya beberapa menit saja</li><li>• Lakukan sesi pembelajaran maksimal 1 jam dan beristirahatlah ketika anda merasa konsentrasi anda berkurang.</li><li>• Menentukan sasaran spesifik yang bisa dicapai dan menuliskannya</li><li>• Menghafal kosakata yang relevan dengan pekerjaan atau bidang studi anda dan langsung menggunakannya</li><li>• Berlatih berbicara, meskipun hanya membaca buku dengan nyaring</li><li>• Terlibat dengan konten yang anda nikmati dalam bahasa inggris saat anda memerlukan sebuah waktu istirahat.</li><li>• Menonton televisi, membaca, atau mendengarkan radio berbahasa inggris</li><li>• Saat bepergian ke negara berbahasa inggris, berbicaralah sesering mungkin</li><li>• Gunakan media sosial dalam bahasa inggris dan atur bahasa di komputer, aplikasi, serta ai favoritmu ke bahasa inggris untuk mendapatkan paparan alami yang lebih sering terhadap bahasa tersebut.</li><li>• Pertimbangkan pilihan untuk belajar secara daring untuk berlatih percakapan dan berinteraksi dengan pengajar.</li><li>• Secara berkala, kembalilah ke pekerjaan yang telah kamu selesaikan untuk mencoba memperbaikinya.</li><li>• Jelajahi bagaimana llm (large language model) dapat membantumu mengatasi tantangan dalam belajar bahasa inggris— baik dengan membantumu memahami konsep yang sulit dipahami maupun memberikan masukan terhadap tulisanmu. Gunakan alat ini untuk belajar, bukan sekadar jalan pintas.</li></ul>
---	--	---	--	--

Tentang Index

Metodologi

EF EPI edisi ini didasarkan pada data tes dari lebih dari 2.200.000 peserta tes di seluruh dunia yang mengikuti EF SET atau salah satu tes penempatan bahasa Inggris kami di tahun 2024.

EF SET

EF SET adalah tes Bahasa Inggris daring yang adaptif dan mengukur kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Tes ini dinilai secara objektif dan dirancang untuk mengelompokkan kemampuan peserta ke dalam enam tingkat yang ditetapkan oleh Common European Framework of Reference (CEFR). EF SET tersedia secara gratis untuk semua pengguna internet. Untuk informasi lebih lanjut mengenai riset dan pengembangan EF SET, kunjungi <http://www.efset.org/about/>.

Skor EF EPI 2025 telah terbukti berkorelasi secara kuat dengan skor TOEFL iBT 2023 (r=0.74) dan skor IELTS Academic 2024 (r=0.61). Korelasi-korelasi ini menunjukkan bahwa, walaupun tes-tes ini memiliki design dan profil peserta tes yang berbeda, hasilnya mengungkapkan trend yang serupa dalam profisiensi Bahasa Inggris nasional.

Peserta Tes

Walaupun sampel peserta tes EF EPI bersifat bias dalam hal responden yang tertarik dalam pembelajaran bahasa dan responden dengan usia dewasa muda, sampel ini secara keseluruhan bersifat seimbang antara responden pria dan wanita dan dapat mewakili pembelajar bahasa usia dewasa dari berbagai rentang usia dan kedua gender.

- Responden perempuan mencakup 46% dari keseluruhan sampel, responden laki-laki 40%, dan responden yang tidak memberikan informasi jenis kelamin sebesar 14%.
- Usia rata-rata responden yang memberikan informasi usia adalah 26 tahun, dengan 85% di antaranya berusia di bawah 35 tahun, dan 99,5% berusia di bawah 60 tahun. Sebanyak 10% responden tidak memberikan tahun lahir mereka.
- Usia rata-rata responden laki-laki adalah 27 tahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan usia rata-rata responden perempuan, yaitu 26 tahun.

Hanya kota dan wilayah dengan minimal 100 peserta tes yang disertakan dalam Indeks, dan hanya negara dengan minimal 400 peserta tes, meskipun dalam sebagian besar kasus jumlah peserta tes jauh lebih besar.

Bias dalam Sampling

Populasi peserta tes yang diwakili di indeks ini tidak dipilih oleh EF dan tidak menjamin bahwa sample ini cukup representatif. Hanya mereka yang ingin belajar bahasa Inggris dan ingin mengetahui kemampuan berbahasa Inggris mereka yang berpartisipasi di salah satu tes ini. Hal ini dapat menghasilkan nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah daripada populasi pada umumnya.

EF SET adalah sebuah tes kemampuan bahasa Inggris yang tidak dipungut biaya dan dikerjakan secara daring, sehingga siapa pun yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi. Hampir semua peserta tes kami adalah pekerja dewasa atau orang muda yang sedang menyelesaikan perkuliahan mereka. Orang-orang tanpa akses ke internet tidak akan diikutsertakan. EF SET merupakan tes yang adaptif secara keseluruhan, dan 37% dari peserta tes menyelesaikan tes mereka melalui ponsel mereka. Di wilayah-wilayah di dunia di mana penggunaan internet cukup rendah, kami mengharapkan tes daring ini cukup memberikan dampak kepada mereka. Hasil yang bias dari sample kami biasanya akan condong ke arah nilai yang lebih tinggi dikarenakan tidak diikutsertakannya orang-orang tidak mampu dan mereka yang berpendidikan lebih rendah, dan mereka yang tinggal di daerah tanpa koneksi internet. Walaupun demikian, akses terbuka unuk tes ini telah terbukti efektif dalam mengumpulkan data yang melingkupi berbagai indikator, dan kami percaya mereka memberikan informasi yang penting tentang tingkat kemampuan bahasa Inggris global.

Perhitungan Skor

Nilai EF EPI nasional dikalkulasi menggunakan nilai rata-rata 3 tahun bberjalan. Pertama, kami mengkalkulasi rata-rata nilai EF SET yang didapatkan oleh peserta tes yang tinggal di sebuah negara di tahun sebelumnya. Kemudian, kami meratakan nilai tersebut dengan nilai EF EPI yang kami terbitkan di Y-1 dan Y-2. Hal ini dapat menstabilkan indeks itu sendiri dan mengurangi ketidakstabilan variabel sampe;dari tahun ke tahun. Kami mengkalkulasi nilai untuk berbagai industri, fungsi pekerjaan, dan tingkat senioritas dengan cara yang sama.

Setelah skor EF EPI nasional dihitung, skor tersebut digunakan untuk menghitung skor gabungan untuk wilayah dunia (seperti Eropa, Asia, dll.) serta skor global. Skor ini diberi bobot berdasarkan jumlah populasi masing-masing negara, sehingga, misalnya, skor India memiliki bobot yang jauh lebih besar dibandingkan skor Vietnam dalam perhitungan skor Asia. Hal ini berlaku untuk semua skor yang dihitung di tingkat supranasional (skor dunia dan regional beserta rincian berdasarkan gender dan kelompok usia).

Nilai untuk sub-kelompok dalam sebuah negara tidak didasarkan kepada populasi. Kami mengkalkulasi nilai ini secara langsung berdasarkan data dari kalender EF SET tahun sebelumnya, yang kemudian kami kalibrasi terhadap nilai nasional untuk koherensi.

Skor keterampilan, yang dipublikasikan untuk pertama kalinya tahun ini, dihitung sebagai rata-rata untuk keterampilan tersebut dalam suatu negara. Sebagai contoh, skor berbicara untuk Jerman merupakan rata-rata dari seluruh tes berbicara yang dilakukan di Jerman pada tahun 2024. Dalam sebagian besar kasus, skor keterampilan suatu negara tidak dirata-ratakan menjadi skor nasional. Kurang dari 20% peserta tes di sebagian besar negara memilih untuk menguji keterampilan berbicara dan menulis mereka.

Berdasarkan ambang batas skor, kami menetapkan negara, wilayah, dan kota ke berbagai kelompok kecakapan berbahasa. Hal ini memungkinkan pengenalan kelompok dengan tingkat keterampilan bahasa Inggris yang sama dan perbandingan di dalam dan antar wilayah.

CEFR	Nilai EF EPI	EF EPI Band
C2	700-800	Sangat Tinggi
C1	600-699	Sangat Tinggi
B2	550-599	Tinggi
	500-549	Menengah
B1	450-499	Rendah
	400-449	Sangat Rendah
A2	300-399	Sangat Rendah
A1	200-299	Sangat Rendah
Pre-A1	1-199	Sangat Rendah

Sumber Data Lain

EF EPI tidak bertujuan untuk bersaing dengan atau bertentangan dengan hasil tes nasional, data polling bahasa, atau kumpulan data lainnya. Sebaliknya, kumpulan data ini berfungsi saling melengkapi. Beberapa memang bersifat terperinci, tetapi cakupannya terbatas khusus pada satu kelompok usia, negara, wilayah, atau profil peserta tes. EF EPI bersifat luas, menguji orang dewasa usia kerja di seluruh dunia dengan menggunakan metode penilaian umum. Tidak ada kumpulan data lain dengan ukuran dan cakupan yang sebanding dengan hasil tes ini, terlepas dari keterbatasannya, kami bersama dengan banyak pembuat kebijakan, cendekiawan, dan analis, meyakinkinya sebagai sebuah referensi yang berharga dalam kondisi global tentang pendidikan bahasa Inggris.

EF EPI dibentuk melalui proses yang berbeda-beda, seperti misalnya dari penggunaan oleh organisasi publik seperti Euromonitor dan Gallup, atau oleh OECD melalui survey kemampuan mereka seperti PISA dan PIAAC. Penelitian ini memilih peserta berdasarkan umur, gender, tingkat pendidikan, pendapatan, dan faktor-faktor lain. Komite survey ini biasanya terdiri dari grup kecil - paling banyak hanya memuata beberapa ribu peserta. Karena organisasi ini telah menggunakan metode pengumpulan sample yang cukup kompleks, data yang didapatkan dapat dianggap cukup mewakili hampir keseluruhan populasi.

PISA akan menyertakan asesmen Bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yang akan menyediakan himpunan data pembandingan yang menarik bagi EF EPI karena mengukur tingkat keterampilan di kalangan remaja berusia 15 tahun.

Sumber data lain tentang kecakapan bahasa Inggris berasal dari sistem pendidikan nasional. Banyak sekolah menguji kemampuan bahasa Inggris setiap siswa sekolah menengah atau pelamar universitas menggunakan penilaian standar nasional. Hasilnya mungkin diumumkan secara publik atau tidak, tetapi para pendidik dan pejabat pemerintah menggunakan data tersebut untuk menilai capaian keberhasilan reformasi pendidikan dan pemetaan area yang perlu ditingkatkan. Sayangnya, hasil penilaian ujian nasional tersebut tidak dapat dibandingkan satu sama lain, dan tidak secara khusus ditujukan kepada orang dewasa. Sehingga, meskipun hasilnya dapat memberikan indikasi capaian tentang kecakapan bahasa Inggris di antara siswa sekolah menengah di satu bagian dunia, penilaian tersebut tidak dapat digunakan untuk perbandingan internasional, juga tidak dapat memberi banyak informasi tentang tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa.

EF Education First

EF (Education First) adalah sebuah perusahaan internasional yang bergerak di bidang pendidikan dengan fokus kepada bahasa, akademik, pertukaran budaya, dan perjalanan belajar. Didirikan pada tahun 1965, misi dari EF adalah untuk membuka jendela dunia melalui pendidikan. Jutaan pelajar, perusahaan, dan organisasi telah berpartisipasi dalam program EF. Indeks Kecakapan Berbahasa Inggris ini diterbitkan oleh Signum International AG.

About Efekta

Efekta Education Group adalah perusahaan EdTech (teknologi pendidikan) inovatif yang berfokus pada peningkatan hasil pendidikan dalam skala besar. Efekta merupakan bagian dari perusahaan EF.



LAMPIRAN B

# Kelompok Kecakapan EF EPI

**Tentang Tingkat Kecakapan EF EPI**  
Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF mengelompokkan negara dan wilayah yang disurvei ke dalam lima tingkat kemahiran, dari Sangat Tinggi hingga Sangat Rendah. Pengelompokan ini memudahkan untuk mengidentifikasi negara dan wilayah dengan tingkat kemampuan yang serupa serta untuk membuat perbandingan antarwilayah maupun di dalam suatu wilayah.

Pada bagan di sebelah kanan, kami memberikan contoh tugas-tugas yang bisa dikerjakan oleh individu di setiap kelompok kecakapan. Pemilihan tugas ini memang tidak lengkap, namun bisa menjadi rujukan berguna untuk memahami bagaimana peningkatan keterampilan di seluruh kelompok.

Sangat penting untuk diingat bahwa tingkat kemampuan ini hanya mengindikasikan kemampuan rata-rata dari seorang peserta tes. EF EPI hanya berusaha membandingkan negara dan wilayah, di mana mungkin saja ada kelebihan dan kekurangan individu yang terlewatkan.

Tingkat Kecakapan	Contoh Tugas/Kemampuan
<b>Sangat Tinggi</b> Belanda Romania Zimbabwe	<div>✓ Menggunakan bahasa bernuansa dan tepat dalam situasi sosial</div> <div>✓ Membaca teks tingkat lanjut dengan mudah</div> <div>✓ Menegosiasikan kontrak dengan penutur asli bahasa Inggris</div>
<b>Tinggi</b> Kenya Malaysia Honduras	<div>✓ Melakukan presentasi di tempat kerja</div> <div>✓ Memahami acara TV</div> <div>✓ Membaca koran</div>
<b>Menengah</b> Perancis Korea Selatan Peru	<div>✓ Berpartisipasi dalam pertemuan mengenai bidang keahlian yang dikuasai</div> <div>✓ Memahami lirik lagu</div> <div>✓ Menulis email profesional mengenai hal yang sudah dikenal</div>
<b>Rendah</b> Moroko Brazil Indonesia	<div>✓ Bepergian di negara berbahasa Inggris sebagai wisatawan</div> <div>✓ Melakukan obrolan ringan dengan rekan kerja</div> <div>✓ Memahami email sederhana dari rekan kerja</div>
<b>Sangat Rendah</b> Jepang Meksiko Yaman	<div>✓ Memperkenalkan diri secara singkat (nama, umur, negara asal)</div> <div>✓ Memahami tanda-tanda sederhana</div> <div>✓ Memberi petunjuk arah sederhana</div>

LAMPIRAN C

# Tingkat CEFR dan Can-Do Statements

Pengguna Mahir	<div><b>C2</b><div><div>• Dapat memahami dengan mudah hampir semua yang didengar atau dibaca.</div><div>• Dapat merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis, menceritakan kembali argumen dan cerita dalam presentasi yang berhubungan</div><div>• Dapat mengekspresikan dirinya secara spontan, sangat fasih, dan akurat, mengerti perbedaan makna yang halus bahkan dalam situasi yang lebih kompleks</div></div><div><b>C1</b><div><div>• Dapat memahami beragam teks yang lebih sulit dan lebih panjang, serta mengenali makna tersirat.</div><div>• Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih dan spontan tanpa kesulitan menemukan ungkapan.</div><div>• Dapat menggunakan bahasa dengan fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional.</div><div>• Dapat menghasilkan teks yang jelas, terstruktur, dan terperinci mengenai subjek yang kompleks, menunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan perangkat kohesif dengan terkendali.</div></div></div></div>
Pengguna Mandiri	<div><div><b>B2</b><div><div>• Dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak, termasuk diskusi teknis dalam bidang spesialisasinya.</div><div>• Dapat berinteraksi dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak.</div><div>• Dapat menghasilkan teks yang terperinci mengenai berbagai subjek dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan.</div></div><div><b>B1</b><div><div>• Dapat memahami poin utama dari input standar yang jelas mengenai hal-hal yang lazim ditemui dalam pekerjaan, di sekolah, saat rekreasi, dll.</div><div>• Dapat menangani sebagian besar situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian di daerah tempat bahasa tersebut digunakan.</div><div>• Dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai yang lazim atau terkait minat pribadi.</div><div>• Dapat menggambarkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, dan ambisi, serta secara singkat memberikan alasan dan penjelasan atas pendapat dan rencana</div></div></div></div></div>
Pengguna Dasar	<div><div><b>A2</b><div><div>• Dapat memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung (misalnya, informasi dasar pribadi dan keluarga, belanja, geografi lokal, pekerjaan).</div><div>• Dapat berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim.</div><div>• Dapat menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung.</div></div><div><b>A1</b><div><div>• Dapat memahami serta menggunakan ungkapan lazim sehari-hari dan frasa sangat dasar yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan akan jenis-jenis yang konkret.</div><div>• Dapat memperkenalkan diri dan orang lain dan dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi, seperti tempat tinggal, orang-orang yang dikenal, dan barang yang dia miliki.</div><div>• Dapat berinteraksi dengan cara yang sederhana asalkan lawan bicara berbicara dengan perlahan dan jelas dan siap untuk membantu.</div></div></div></div></div>

**Dikutip dari Dewan Eropa**  
Semua negara dan wilayah dalam EF EPI dikelompokkan ke dalam tingkatan yang sesuai dengan level A2 hingga C1.

LAMPIRAN D

# Wilayah EF EPI dan Peringkat Negara

Sebuah tinjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

	EF EPI Edisi 2025	EF EPI Edisi 2024	Perubahan skor
Belanda	624	636	-12
Kroasia	617	607	10
Austria	616	600	16
Jerman	615	598	17
Norwegia	613	610	3
Portugal	612	605	7
Denmark	611	603	8
Swedia	609	608	1
Belgia	608	592	16
Slovakia	606	584	22
Romania	605	593	12
Finlandia	603	590	13
Afrika Selatan	602	594	8
Zimbabwe	602	-	BARU
Polandia	600	588	12
Latvia	598	-	RE-ENTRY
Makedonia Utara	595	-	BARU
Bulgaria	594	586	8
Kenya	593	581	12
Yunani	592	602	-10
Bosnia dan Herzegovina	591	-	RE-ENTRY
Hungaria	590	585	5
Ceko	582	567	15
Malaysia	581	566	15
Serbia	578	568	10
Argentina	575	562	13
Zambia	573	-	BARU
Filipina	569	570	-1
Nigeria	568	557	11
Swiss	564	550	14
Estonia	561	578	-17
Honduras	553	545	8
Lithuania	543	569	-26
Uruguay	542	538	4
Georgia	541	543	-2
Spanyol	540	538	2
Ghana	540	534	6
Perancis	539	524	15
Hong Kong (Cina)	538	549	-11
Siprus.	537	558	-21
Belarusia	533	539	-6
Albania	532	533	-1
Moldova	531	536	-5
Paraguay	531	531	0
Ukraina	526	535	-9
Israel	524	522	2
El Salvador	523	513	10
Korea Selatan	522	523	-1
Bolivia	521	525	-4
Rusia	521	532	-11

	EF EPI Edisi 2025	EF EPI Edisi 2024	Perubahan skor
Venezuela	520	510	10
Peru	519	519	0
Uganda	518	518	0
Chili	517	525	-8
Kostarika	516	534	-18
Armenia	515	537	-22
Kuba	515	520	-5
Nepal	514	512	2
Italia	513	528	-15
Nikaragua	512	505	7
Guatemala	510	507	3
Bangladesh	506	500	6
Republik Dominika	503	503	0
Vietnam	500	498	2
Etiopia	499	498	1
Tunisia	498	496	2
Pakista	493	493	0
Iran	492	499	-7
Moroko	492	479	13
Panama	491	488	3
Turki	488	497	-9
Uni Emirat Arab	487	489	-2
Sri Lanka	486	486	0
India	484	490	-6
Brazil	482	466	16
Kolombia	480	485	-5
Tanzania	479	487	-8
Libanon	477	492	-15
Bhutan	473	-	BARU
Indonesia	471	468	3
Qatar	469	480	-11
Aljazair	468	471	-3
Ekuador	466	465	1
Malawi	465	447	18
Mozambique	465	469	-4
Cina	464	455	9
Palestina	463	448	15
Laos	461	-	RE-ENTRY
Mesir	458	465	-7
Madagaskar	457	463	-6
Suriah	456	473	-17
Turkmenistan	456	-	BARU
Kuwait	455	456	-1
Azerbaijan	454	462	-8
Mongolia	447	464	-17
Afganistan	446	447	-1
Jepang	446	454	-8
Kamerun	445	445	0
Haiti	444	432	12
Myanmar	444	449	-5



LAMPIRAN D

# Wilayah EF EPI dan Peringkat Negara

Sebuah tinjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

	EF EPI Edisi 2025	EF EPI Edisi 2024	Perubahan skor
Kyrgistan	443	457	-14
Senegal	442	429	13
Meksiko	440	459	-19
Uzbekistan	429	439	-10
Yordania	425	431	-6
Sudan	421	432	-11
Kazakhstan	417	427	-10
Rwanda	417	401	16
Angola	413	409	4
Tajikistan	409	412	-3
Mali	408	-	BARU
Oman	407	421	-14
Benin	406	413	-7
Irak	406	414	-8
Arab Saudi	404	417	-13
Thailand	402	415	-13
Yaman	402	394	8
Republik Demokratik Kongo	400	-	RE-ENTRY
Somalia	398	399	-1
Togo	397	-	BARU
Libya	395	405	-10
Côte d'Ivoire	393	399	-6
Kamboja	390	408	-18

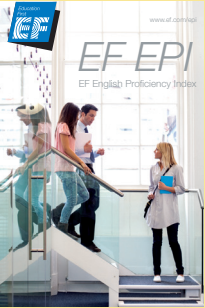
Skor Negara EF EPI dengan dan tanpa Keterampilan Produktif

Dengan penambahan tes keterampilan produktif (berbicara dan menulis) untuk pertama kalinya tahun ini, skor keseluruhan diperkirakan akan mengalami perubahan. Namun, karena hanya sebagian kecil peserta tes yang memilih untuk menilai keterampilan produktif mereka, serta waktu pelaksanaan bagian tes baru ini yang terbatas (paruh kedua tahun 2024), dampaknya terhadap skor negara dan wilayah tahun ini masih kecil, seperti yang terlihat pada tabel berikut.

	EF EPI Edisi 2025	Tanpa keterampilan produktif	Dampak dari penambahan keterampilan produktif
Belanda	624	631	-7
Kroasia	617	626	-9
Austria	616	621	-5
Jerman	615	616	-1
Norwegia	613	618	-5
Portugal	612	621	-9
Denmark	611	611	0
Swedia	609	613	-4
Belgia	608	609	-1
Slovakia	606	615	-9
Romania	605	611	-6
Finlandia	603	607	-4
Afrika Selatan	602	608	-6
Zimbabwe	602	613	-11
Polandia	600	605	-5
Latvia	598	596	2
Bulgaria	594	604	-10
Kenya	593	600	-7
Yunani	592	596	-4
Bosnia dan Herzegovina	591	599	-8
Hungaria	590	595	-5
Ceko	582	589	-7
Malaysia	581	586	-5
Serbia	578	581	-3
Argentina	575	579	-4
Zambia	573	580	-7
Filipina	569	570	-1
Nigeria	568	577	-9
Swiss	564	567	-3
Honduras	553	559	-6
Lithuania	543	545	-2
Uruguay	542	545	-3
Georgia	541	550	-9
Ghana	540	543	-3
Spanyol	540	542	-2
Perancis	539	540	-1
Hong Kong (Cina)	538	538	0
Siprus.	537	552	-15
Belarusia	533	532	1
Albania	532	540	-8
Moldova	531	526	5
Paraguay	531	531	0
Ukraina	526	525	1
Israel	524	528	-4
El Salvador	523	529	-6
Korea Selatan	522	529	-7
Bolivia	521	522	-1
Rusia	521	519	2
Venezuela	520	525	-5
Peru	519	520	-1
Uganda	518	522	-4
Chili	517	517	0
Kostarika	516	516	0
Armenia	515	515	0
Kuba	515	518	-3
Nepal	514	512	2
Italia	513	518	-5
Nikaragua	512	514	-2

	EF EPI Edisi 2025	Tanpa keterampilan produktif	Dampak dari penambahan keterampilan produktif
Guatemala	510	512	-2
Bangladesh	506	501	5
Republik Dominika	503	508	-5
Vietnam	500	496	4
Etiopia	499	510	-11
Tunisia	498	497	1
Pakista	493	491	2
Iran	492	492	0
Moroko	492	496	-4
Panama	491	494	-3
Turki	488	491	-3
Uni Emirat Arab	487	490	-3
Sri Lanka	486	486	0
India	484	476	8
Brazil	482	492	-10
Kolombia	480	483	-3
Tanzania	479	477	2
Libanon	477	473	4
Bhutan	473	467	6
Indonesia	471	473	-2
Qatar	469	465	4
Aljazair	468	467	1
Ekuador	466	464	2
Mozambique	465	460	5
Cina	464	464	0
Palestina	463	468	-5
Laos	461	454	7
Mesir	458	460	-2
Madagaskar	457	450	7
Suriah	456	453	3
Kuwait	455	460	-5
Azerbaijan	454	452	2
Mongolia	447	443	4
Afganistan	446	444	2
Jepang	446	446	0
Kamerun	445	443	2
Haiti	444	444	0
Myanmar	444	439	5
Kyrgistan	443	443	0
Senegal	442	444	-2
Meksiko	440	439	1
Uzbekistan	429	403	26
Yordania	425	425	0
Sudan	421	419	2
Kazakhstan	417	413	4
Rwanda	417	409	8
Angola	413	410	3
Tajikistan	409	402	7
Benin	406	400	6
Irak	406	404	2
Arab Saudi	404	411	-7
Thailand	402	401	1
Yaman	402	395	7
Republik Demokratik Kongo	400	394	6
Somalia	398	398	0
Togo	397	389	8
Libya	395	398	-3
Côte d'Ivoire	393	389	4
Kamboja	390	381	9

Kunjungi [www.ef.com/epi](http://www.ef.com/epi) untuk mengunduh EF EPI edisi sebelumnya.



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2011



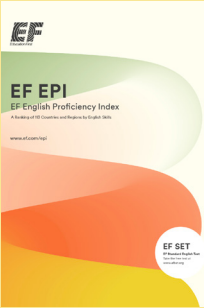
Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2012



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2013



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2014



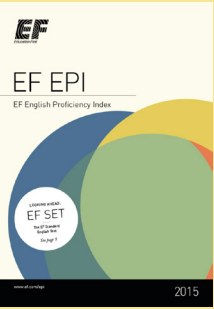
Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2023



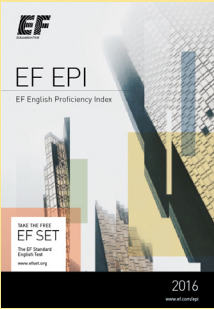
Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2024



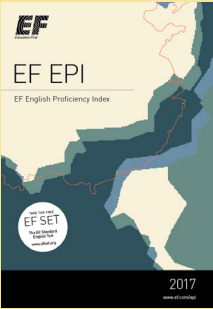
Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2025



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2015



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2016



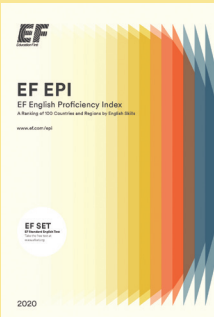
Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2017



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2018



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2019



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2020



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2021



Indeks Kemahiran Bahasa  
Inggris EF  
Edisi 2022

